

MEMO

No. 014/Teh/64.

Kepada: ACTING PRES. DIREKTUR / DIREKTUR PRODUKSI

Dari: KEPALA BAGIAN TEKNOLOGI/KOORDINATOR DIR. PRODUKSI

583

HAL : PENGOLAHAN GULA-RAKJAT.

Berita telex No. 565/gula/Txk/64 tgl. 28/7-'64.
dari Sdr. Saroyo.

Memo kepada Sdr. Ir. Soetjipto tgl. 1-8-1964, serta lampiran perhitungan dari Sdr. Saroyo.

Kami kemukakan disini bahwa dasar perhitungan jaitu kadar-kristal rata-rata 70%, adalah tidak tepat.

Rupanya ini penetapan kadar-kristal seperti yang dilakukan oleh Pg. Tasikmadu dan ditjantumkan dalam telex Sdr. Saroyo dilakukan dengan rumus Winter, jaitu

$$\text{Winbaar-kristal} = \text{Pol} - 0,4 (\text{Brix} - \text{Pol}).$$

Ini rumus tidak dapat digunakan dalam menghitung penghasilan kristal dalam pengolahan Gula-Rakjat, mengingat bahwa ini gula dibuat langsung dari ruwsap dan dimasukkan dalam api terbuka, sehingga kadar-abu dan reducerende-suiker dari ini matjam gula ada tinggi dan bilamana tidak diperhitungkan, akan merugikan hasil kristal dari tebu sendiri bilamana diolah bersamaan dengan ini Gula-Rakjat sebagai akibat dari meningkatnja kehilangan pol dalam tetes.

Perhitungan hasil kristal dalam pengolahan Gula-Rakjat harus didasarkan atas kadar-abu dan red.-suiker dari gula tersebut menurut rumus.

$$\text{Winbaar-kristal} = \frac{\text{Pol} - 6 \times \% \text{-abu}}{2,5 \times \% \text{-red. suiker.}}$$

Sebagai tjantoh, kami berikan Gula-Tandjung yang terlandjur diolah oleh Pg. Tjandi, jaitu :

%-pol	=	70,9
%-abu	=	2,38
%-red.skr.	=	9,52

$$\begin{aligned} \% \text{-Winbaar-kristal} &= 70,9 - 6 \times 2,38 - 2,5 \times 9,52 \\ &= 70,9 - 14,28 - 23,80 = 32,8. \end{aligned}$$

Atas ini dasar, maka gambaran tentang hasil pengolahan Gula-rakjat akan berlainan sekali dengan apa yang dikemukakan oleh Sdr. Saroyo dalam perhitungannja.

Harga pembelian Gula-Tandjung Rp. 5.000,-/kw.

Beaja pengolahan tiap kw. gula-kristal, seperti ditaksir oleh Sdr. Saroyo, adalah Rp. 2.000,-/kw., dan ini taksasi kami berpendapat tidak terlampau tinggi, mengingat bahwa beaja pengolahan sebesar rata-rata Rp. 800,- dalam A.B.

MEMO

No. 014/Teh/64.

Kepada: ACTING PRES. DIREKTUR / DIREKTUR PRODUKSI

Dari : KEPALA BAGIAN TEKNOLOGI/KOORDINATOR DIREKTUR. PRODUKSI

583

-- 2 --

belum termasuk beaja, pemeliharaan instalasi-pabrik dan beaja "overhead".

Tiap kw. Gula-Tandjung menghasilkan 0,328 kw. SHS.

Harga pembelian Gula-Tandjung per-kw	Rp. 5.000,--
Beaja pengolahan : 0,328 x Rp. 2.000,-	" 656,--
	+
	Rp. 5.656,--
Harga hasil SHS : 0,328 x Rp. 7.500,-	" 2.460,--
	-
Kerugian tiap kw. Gula-Tandjung jang diolah.	Rp. 3.196,--

Dari perhitungan diatas, njata bahwa pengolahan Gula-Rakjat tidak memberi keuntungan.

S u r a b a j a, 8 Agustus 1964.-

BADAN PIMPINAN UMUM
PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA
DIREKTORAT URUSAN PRODUKSI

(LIAUW KOK TJIN).-

Kepala Bagian Tehnologi/Koordinator.

PPN-Gula didalam usaha berdiri diatas kaki sendiri telah menunjukkan kemajuan2 yang pada th. 1964 telah ditjapai suatu penggantian Cokes ex luar negeri dengan briket dalam negeri sebanyak 55 %.

Sebagaimana umum telah mengetahui, maka PG2 Karbonatasi, sebelum diambil-alih pada umumnya menggunakan Cokes ex batu bara luar negeri. Dengan menghilangkannya batubara ex luar negeri ini, maka terpaksa PG2 Karbonatasi berusaha mengganti dengan Cokes halus yang dihasilkan pabrik gas dari batubara didalam negeri, yang pada umumnya kurang/ tidak memenuhi persyaratan.

Didalam usaha berdiri diatas kaki sendiri, maka PG Karbonatasi telah membuat briket dari melasse dan Cokes halus (briks) ex pabrik gas yang menggunakan batubara didalam negeri.

Dengan modal portjobaan2 yang dilakukan oleh PG2 di Djawa-Tengah maka pada giling th. 1964 telah ditjapai penggantian Cokes dengan briket sebanyak rata2 55 % dan ini diikuti oleh 14 PG dari 16 PG Karbonatasi.

Direntjanakan pada giling 1965, dengan bersemangat TAVIP, maka dari 16 PG bertekad menggunakan 100% briket.

Penghematan2 didalam rupiah, untuk giling th. 1964 telah mentjapai 117 djuta rupiah (harga resmi) atau 431 djuta rupiah (harga luar) atau didalam devisen + 153.000 US.\$.

Untuk giling th. 1965, kalau telah mentjapai 100 % penggantian, diharapkan dapat menghemat : + 160 djuta rupiah (harga resmi) atau + 1,76 miljard rupiah (harga luar).

Tetapi lebih berharga lagi adalah adalainja dapat mendjaga kelantjaraan giling dengan mempergunakan bahan2 didalam negeri dengan tidak ada kenatjutan dan tidak perlu ada penggantian prosede.

Ishtisarnja :

1. Penggantian 55 % dengan briket.
2. Briket dibuat dari bahan2 didalam negeri dengan perekat melasse.
3. Briket harga lebih murah + 44 rupiah per kg.
4. Penghematan th. 1964 - 117 djuta rupiah dihitung terhadap Cokes harga resmi dan 431 djuta Cokes harga luar.
5. Th. 1965 - direntjanakan 100 % briket.
6. Penghematan = 160 djuta (resmi) & 1,76 miljard (luar).
7. Tak ternilai adalah keselamatan/kelantjaraan giling dengan tidak merubah prosede dengan penggunaan bahan2 didalam negeri.

====000000====

PERAWAN TEBU RAKJAT UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI GULA.

Nomor golongan
Rentjana Depernas:

Nama Projek :
GULA TEBU RAKJAT.

I. TEMPAT PROJEK : Seluruh Indonesia, djuga disekitar pabrik2 gula baru di :
- Tjot Girak (Atjeh).
- Bone (Sulawesi Selatan Tenggara).
- Ceram (Maluku).

II. PENANGGUNG DJAWAB PROJEK T.R. : Direktorat Pertanian Rakjat.

III. PELAKSANA2 PROJEK : - Dinas2 Pertanian Rakjat.
- Pemerintah Daerah Setempat.
- Bank Pembangunan Indonesia - BKTN (penjalur).
- Koperasi Produksi Pertanian (Koperta).
- dibantu teknis oleh PPN-Gula & BP3.G. Pasuruan.

IV. SARAN2 PENJEMPURNAAN:

1. Pendahuluan :

Bertambahnja penduduk tiap tahun berakibat bertambahnja kebutuhan gula disamping perlunya gula diekspor sebagai penambah devisa.

Untuk dapat berdiri diatas kaki sendiri dalam hal gula, dengan pengertian djumlah gula jang tjukup sehingga tidak diombang-ambingkan oleh spekulan2, dapat diharapkan dari produksi pabrik2 gula (lama dan baru) sedangkan gula mangkok (tebu rakjat) sebagai tambahan apabila kekurangan.

Pada masa jang lalu hingga sekarang, bahkan untuk tahun2 mendatang, peranan tebu rakjat dalam pabrik2 gula sebagai gula kristal (pasir) disamping sebagai penambah bahan eksport berupa gula mangkok (merah), tidak dapat dianggap ketjil.

2. Kedaaan tebu rakjat hingga sekarang.

2.1. Luas dan hasil tebu rakjat.

Hasil maupun luas dan rata2 kwt/Ha jang tertinggi terdjadi pada tahun 1955, tetapi sesudah tahun itu rata2 kwt/Ha. mengalami penurunan, ini kemungkinan besar disebabkan oleh penurunan kwalitas tebu.

Luas dan hasil tebu rakjat dari tahun 1952 s/d 1962 dapat diterakan sbb.:

Tahun	Luas Ha.	Hasil Ton (gula mangkok)	Rata2 kwt/Ha.
1952	26.900	182.200	67,7
1953	28.800	202.800	70,4
1954	36.800	268.100	74,5
1955	46.200	413.700	89,6
1956	44.000	296.000	66,4
1957	38.000	263.800	69,4
1958	43.300	285.600	65,4
1959	45.700	264.200	62,9
1960	43.038	303.283	68,-
1961	37.614	212.007	56,36
1962	42.016	163.142	38,82

2.2. Eksport gula tebu rakjat (gula mangkok).

Gula tebu rakjat (gula mangkok) hingga tahun 1956 pernah diekspor, bahkan sampai sebesar 6.000 ton setahun, tetapi sesudah itu boleh dikata tak ada eksport lagi. Djadi sesudah tahun 1956 itu gula mangkok dipergunakan untuk keperluan dalam negeri adalah sisa dari jang diekspor.

Ekspor gula mangkok sebagai berikut :

Tahun	Hasil Ton gula mangkok	Ekspor gula rakjat (gula mangkok) Ton	Untuk keperluan dalam negeri Ton.
1952	182.200	203	181.997
1953	202.800	2.785	200.015
1954	268.100	3.417	204.683
1955	413.700	6.287	407.413
1956	296.000	6.372	289.628
1957	263.800	-	263.800
1958	285.600	-	285.600
1959	264.200	-	264.200
1960	303.283	219	303.064
1961	212.007	6	212.001
1962	163.142	7	163.135

2.3. Tebu Rakjat yang digiling pabrik gula :

Pabrik gula disamping menggiling tebu sendiri juga menggiling tebu rakjat, oleh karena itu tebu rakjat juga penting artinya dalam menambah produksi gula pasir.

Luas tebu rakjat yang digiling oleh pabrik gula dan hasilnya sebagai berikut:

Tahun	Luas tebu rakjat yang digiling Pabrik Gula Ha.	Produksi di Pabrik Gula Ton
1954	12.194	114.959
1955	20.816	178.033
1956	22.449	174.563
1957	19.063	151.879
1958	21.684	167.923
1959	21.411	174.876
1960	17.000	117.626
1961	12.868	60.287
1962	8.328	
1963	11.756	
1964	17.696	

3. Kondisi yang diinginkan :

3. 1. Bila diperlukan, dengan bantuan2 dan jaminan2 yang cukup bagi petani penanam tebu, dapat diharapkan pada akhir tahun 1968 semua pabrik2 gula dengan areal tanaman seluas 22.000 Ha ditanami dengan tebu rakjat.
3. 2. Disamping mengimbangi perkembangan adanya pabrik2 baru diluar Djawa, maka perlu dikembalikan produksi gula mangkok tahun 1955 ialah 413.700 ton; hal ini perlu adanya perluasan tanaman disamping mengintensipkan tanaman yang telah ada.
3. 3. Gula mangkok, disamping sebagai tambahan ekspor sebesar 10.000 ton pada akhir tahun 1968, juga dapat diharapkan memberi bantuan yang besar (seperti tahun2 yang lalu) untuk keperluan konsumsi dalam negeri.

4. Syarat2 pelaksanaan:

4.1.0. Kendja sama yang erat antara PPN-Gula (phase pertama supply bibit murni), Direktorat Pertanian Rakjat (Dinas2 Pertanian Rakjat dalam bidang penjurahan), PN Pertanian (alat2 pertanian & pupuk), Koperasi Produksi Pertanian (Koperta sebagai perjalur tunggal credit dari BKPM & pemasaran hasil2 gula mangkok), dan kaum tani yang terorganisasi (social support, social control & social participation).

4.1.1. Merealisir penanaman tebu rakjat sistim Cuba untuk daerah2 luar Djawa.

4.1.2. Iklim kendja

- 4.1.2. Iklim kerja sama yang baik antara pabrik2 gula & petani penanam tebu rakjat seperti dengan Landasan PMPA No. 7/1964 yang perlu diadakan koreksi terhadap Peraturan tsb. agar antara PG & kaum tani saling mendapat keuntungan misalnja dalam soal rendemen, maka tebu rakjat harus mempunyai rendemen minimal 10. Rendemen lebih dari 10 akan diperhitungkan. Subsidi transport perlu diadakan. Bagi daerah2 yang PG-nja tak mampu menampung djumlah tebu rakjat yang ada perlu ada pembangunan pabrik2 ketjil dengan kapasitas 5.000 kwintal tebu/etmal.
- 4.1.3. Bibit bermutu baik, tersedia dengan tjukup & disediakan tepat pada waktunya.
- 4.1.4. Tersedianja dalam djumlah yang lajak alat2 kebutuhan penanam tebu seperti pupuk, sekop, gantjo (dandang) dll. alat & diserahkan kepada petani penanam tebu, beserta pengaliran dan alat2 penggilingan & pengolahan tebu, kalau perlu setjara mekanis.
- 4.1.5. Penjediaan kredit dimana dirasa perlu oleh petani penanam tebu dari BKTN melalui Keperta.
- 4.1.6. Untuk menjaga agar glebagan tidak terkatjaulkan, maka perlu diadakan penertiban supaya es tebu giling tidak didjadikan tebu rakjat keprasan.

===oooOOooo ===

L A M P I R A N

Dalam rangka mensukseskan program kerdja daripada rentjana produksi gula sampai akhir tahap I dari Pembangunan Nasional Semesta Berentjana, maka perlu usaha2 jang dibawah ini lebih diintensifkan & dilaksanakan se-baik2nja. Usaha2 tsb. meliputi :

1. Sesuai dengan hasil2 musjawarah Nasional Transmigrasi, maka masalah ini perlu dilaksanakan se-baik2nja setjara konsekwen. Kescediaan para penduduk setempat sangat diharapkan agar segera dapat direalisasikan integrasi se-baik2nja, sehingga nation building sesuai gagasan Bung Karno dapat dilaksanakan.
2. Dalam rangka kita harus berprinsip berdiri diatas kaki sendiri dalam bidang ekonomi, maka betul2 sistim marketing & distribusi harus mengabdikan pada produsen & konsumen. Hasil export produksi gula jang berupa Devida bagi Negara, maka hasil devida tsb. diperuntukkan bagi para produsen exportir jang disesuaikan dengan kebutuhan2 akan barang import untuk mendjamin kelangsungan hidup daripada perusahaan2 gula serta produksi dapat didjamin peningkatkanja.

Sesuai dengan PP No.1 thn 1963 ps.12 ayat (1) a dan PP. No. 2 thn. 1963 ps. 13 ayat (1) a jang menjebutkan BPU menjelenggarakan hasil2 perusahaan perkebunan gula negara & perusahaan karung goni. Maka BPGN (ex Nivas) harus di-integrasikan dalam BPU-PPN. Gula. Policy marketing & produksi berada dalam satu tangan baik dalam & luar negeri.

3. Biaya distribusi & alokasi harus sedikit mungkin dibebankan pada konsumen sehingga harga barang2 produksi tsb. tidak memberatkan konsumen. Untuk itu perlu ada antjer2 perbandingan antara biaya tsb. dengan ongkos produksi, misalnja maximum hanya 30 %. Hal ini dapat dilaksanakan dengan tjara misalnja mengadakan penjederhanaan rantai jang menghubungkan produsen & konsumen sedemikian rupa sehingga tidak melalui rantai jang pandjang serta menambah & mengadakan perbaikan2 dibidang alat2 distribusi/transport.
4. Sistim bagi hasil jang dilaksanakan sesuai dengan pilot projek S.K.3 pada p.2.g. dirasa agak berat & perlu adanja penelitian jang mendalam untuk mentjari djalan Keluaranja antara pengeluaran2 jang dilakukan oleh p.g. serta pendapatannja tidak seimbang sehingga perusahaan mendapat kerugian. Biaya kerdja untuk kehidupan koperasi harus ditanggung oleh B.K.T.N. dan tidak dibebankan pada p.g. sesuai dengan fungsi Bank sebagai alat Revolusi. Kaum tani tidak boleh dirugikan oleh sistim ini, mengingat tudju-an bagi hasil ialah untuk meninggikan deradjat & tingkat kehidup-an kaum tani selaku sokoguru utama Revolusi.

5. Waduk2 perlu dihidupkan kembali demi untuk mensukseskan usaha2 produksi. Demikian pula saluran2 baik primair, secundair dll.nja, demikian pula saluran pembuangan perlu mendapat perhatian se-baik2nja. Dalam hubungan ini tidak boleh dilupakan usaha2 reboisasi jang mudah murah & dapat dikerjakan dengan segala daja & tenaga misalnja dalam penghidjauan tsb. disadakan penanaman masal dengan segala tjara tanaman, lamtore sebagai tanaman pertama jang selandjutnja bila tanah sudah tertutup kemudian dengan sistim pendjerang ditanam pohon2 jang teknis & komersieel dapat dipertanggung-jawabkan.

6. Demi kelantjaraan & suksesnja Projek Gula Luar Djawa, maka perlu adanja kerdja sama antara BPU-PPN Gula dengan P.N. Mekatani.

Tahun	Tanaman sendiri			Tebu Rakjat			Djumlah semua			Djumlah produksi Hablur (Ton)				
	Luas	Produksi		Luas	Produksi		Luas	Produksi						
		Tebu Kw/Ha.	Rendement		Hablur Kw/Ha.	Tebu Kw/Ha.		Rendement	Hablur Kw/Ha.		Tebu Kw/Ha.	Rendement	Hablur	
1954	49.256,2	1093	10,93	119,5	12.193,6	714	11,44	81,7	61.449,8	1018	11,00	112,0	688.238	50
1955	51.495,0	1147	11,16	128,0	20.816,9	652	11,24	73,3	72.426,5	1005	11,17	112,3	813.820	51
1956	50.077,1	1036	11,52	119,3	22.449,5	573	11,21	64,2	73.196,4	891	11,45	102,0	747.470	50
1957	52.265,1	1114	11,46	127,7	19.063,2	615	11,09	68,2	71.460,7	982	11,40	111,9	799.881	51
1958	52.627,7	1037	10,68	110,7	21.684,2	625	10,24	64,0	76.388,6	908	10,57	96,0	737.076	51
1959	55.553,7	1073	11,17	119,9	21.411,1	614	10,74	66,0	77.196,7	946	11,09	104,9	815.918	52
1960	55.427,8	908	10,94	99,3	17.000,0	542	10,61	57,5	72.725,5	823	10,89	89,6	651.810	52
1961	60.011,6	886	10,84	96,0	12.868,1	472	9,91	46,8	73.157,5	814	10,74	87,4	640.010	54
1962	76.063,1	724	9,95	72,0	8.328,4	457	9,63	44,0	84.391,7	698	9,93	69,3	584.728	54
1963	70.537,4	786	10,40	82,0	11.755,7	558	11,01	61,4	82.293,1	755	10,46	79,0	650.284	55
1964	65.804,5	819	9,78	80,1	17.699,9	600	9,44	56,7	83.500,4	773	9,61	75,9	633.975	55 x)
1965														
1966														

Tjatatani Daftar ini dikutip dari laporan akhir gelang BPRG. Pasuruan.

x) Tjatatani dari Direktorat Produksi MPU-PPN. Gula.

7K
TURUNAN

BADAN PENJUALAN GULA NEGARA
SURABAJA.

Surabaya, 9 Pebruari 1965.

Alamat kawat: GULA NEGARA
Telepon Utara 1318/19/1899

Kepada : JTH. BANK UMUM NEGARA
S U R A B A J A.

No. : 00101/65.

PEMINDAHAN PEMBUKUAN.

Kami minta hendaknja atas beban rekening kami : "B" (NO.30.313).
dipindahkan djumlah sebesar Rp.20.000.000,--

(terbilang : ~~*****~~ DUAPULUH DJUTA RUPIAH -----
atas nama : Produsen Pg. Lestari.

jang mempunjai rekening pada : Saudara.

dengan menjebutkan

: Uang muka untuk diperhitungkan ke-
mudian dengan pendjualan partij gu-
la S.H.S.

Hormat kami,
BADAN PENJUALAN GULA NEGARA
Kantor Surabaya.
ttt.

(R. Marnadi)

Tindakan kepada:

Prod. Pg. Lestari
B.P.U.-P.P.N. Gula - Djak.
B.P.U.-P.P.N. Gula.
bag. Keuangan - Djl. Sikatan 1
Surabaya.

Insp. B.P.U.-P.P.N. Gula
Daerah VI - Surabaya
B.P.G.N. - Djakarta.

SW/ml/10.-

Turunan sesuai dengan
bunji surat aslinja.-

URUSAN - UMUM

AA-60002

63.096

" RAHASIA "

Pd. INSP. MU-PPS GULA DJATIM II

Djalan Merak No. 1,

Surabaya -

Surabaya 5 September 63.

HAL : PIMPINAN P.P.N. GULA "LESTARI".

berhubungan dengan peristiwa pada tgl. 29 Agustus 1963 yang terjadi di emplasemen P.P.N. Gula "Lestari", dimana terhadap Saudara Pds. Direktur P.P.N. Gula "Lestari" dilakukan pengenaian oleh Sdr. A. Kans, Pengatur Teknik Kepala/Mesinis III, maka - sambil menunggu keputusan-resmi dari Direksi P.P.U.-P.P.N. Gula - dengan ini kami menetapkan bahwa terhitung mulai tgl. 29 Agustus 1963 :

- a. Sdr. R. Abdul Nasit Hotojowono, Pds. Direktur P.P.N. Gula "Lestari", sampai ada ketentuan lain dibebaskan dari tanggung jawab mengenai pimpinan pabrik-gula teb. untuk selanjutnya dipindahkan sebagai Staf Ahli Urusan Tanaman diperbantukan pada Pds. Insp. P.P.U.-P.P.N. Gula Djatin - II di Surabaya.
- b. Sdr. Karjono - Kapten Pensiun, Staf Ahli Bagian Umum Kantor Insp. P.P.U.-P.P.N. Gula Djatin II ditunjuk/ditempatkan untuk sementara waktu sebagai Penanggung-jawab atas terseleenggaranya gi-ling P.P.N. Gula "Lestari" sampai ada ketentuan lain.

Supaya diusahakan agar serab-terima pimpinan P.P.N. Gula "Lestari" dapat terseleenggara secepat mungkin.

Demikianlah untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya.

Koordinator/Penasihat
P.P.U.-P.P.N. GULA DJAWA TIMUR

Tindakan untuk:

1. P.P.U.-P.P.N. Gula Djakarta,
2. Pd. Direktur Produksi - Surabaya,
3. Pd. Direktur Tanaman - Surabaya,
4. Pd. Direktur P.P.N. Gula "Lestari".

AR/Na.-

R. Samadkoen
R. SAMADKOEN

141-19-63.-

Kepada

Jth. B.P.U.-P.P.N.Gula Djatim

Djl. Sikatan I

Surabaya

Hal : Pemberhentian terhadap diri saja dari PPN Gula Lestari - Kertosono.

Dengan hormat.

Berdasarkan surat B.P.U.- P.P.N.Gula Djatim No. AA- PERSE 63-331.

tertanggal 30 Agustus 1963 perihal pemberhentian diri saja sebagai pengatur tehnik P.P.N. Gula Lestari i.c tgl. 29 Agustus 1963, maka dengan ini saja menjatakan tidak dapat menerima alasan pemberhentian tersebut. Sebab:

1. Saja melakukan pemukulan bukan terhadap pimpinan saja (Pd.Direktur P.G.Lestari), melainkan saja (A.Kana) melakukan pemukulan terhadap sdr. R.A.W.Notojoewono, yang hanya setjara kebetulan ia mempunyai jabatan Pd.Direktur.
2. Persoalan yang mengakibatkan saja melakukan pemukulan bukanlah persoalan dalam perusahaan (dinas), melainkan persoalan pribadi, yang mana ia dengan keluarganya telah membuat berita yang menjiemarkan nama baik saja dengan tiara yang sangat kotor/kedji. Sehingga setelah terjdjadi pemukulan iapun telah mengakui kesalahannya dan meminta maaf kepada saja.
3. Saat pemukulan tidak saja lakukan dalam waktu djam dinas.
4. Keputusan pemberhentian sangat djanggal dan tidak masuk akal, karena saja diberhentikan dari P.P.N.Gula Lestari tgl. 29 Agustus 1963, sedangkan peristiwa pemukulan terjdjadi pada tgl. 29 Agustus 1963 waktu malam.

Dengan bukti2 diatas menundjukkan dengan terang bahwa keputusan pemberhentian terhadap diri saja itu diambil setjara gegabah tanpa penindjauan persoalannya terlebih dahulu, siapa yang salah dan siapa yang benar.

Saja mengharap agar keputusan pemberhentian terhadap diri saja ditjabut, dan ditindjau dahulu persoalannya hingga terdapat penyelesaian yang adil dan tidak berat sebelah.

Saja akan tetap tinggal di emplasemen P.P.N.Gula Lestari sampai ada penyelesaian yang memuaskan.

Kesungguhan besar harapan saja atas perhatian pada persoalan saja ini.

Kepada Jth.

Lestari, 2 September 1963

Hormat saja:

Tindakan k

Produksi di Surabaya.

1. BPU-PPN Gula (Tanaman di Surabaya).
2. Pd.Dir.Urusan PPN Gula Djatim II.
3. Pd.Dir.Urusan Gandjuk.
4. Pd. Insp.BPU-rik Kertosono.
5. Int. Resort Ntor Patianrowo.
6. Kant.Pol.Distanrowo.
7. Kant.Pol.Sekg Lestari.
8. UTSRPREA PatLestari.
9. PAPI Banti P.G.Lestari.
10. P.T.S.B.Gaur P.G.Lestari.
11. Masinis I
12. Pd.Direkt

(A.Kana)

[Handwritten signatures and notes at the bottom of the page]

Mendahului pembahasan dari seluruh Career-planning serta follow-upnja, maka sementara ini perlu mendapatkan keputusan mengenai hal2 sbb. dalam waktu singkat.

- I. Norma2 untuk djabat2 di P.P.N.-Gula.
1. Sjarat2 untuk dapat diangkat mendjadi Direktur P.P.N.-Gula.

Didalam " Final-Draft " konsep surat keputusan Menteri Pertanian No. /th.1964 tentang " Djendjang2 jabatan pada P.P.N.2 - Gula " jang dibuat oleh Panitia Career-planning follow-up Careerplanning ditjantumkan:

- a. Seorang Kepala Tanaman di P.P.N.-Gula beridjazah A.G.N. (C.G.N., K.A.G.) atau sederajat dan berpengalaman 5 tahun.
- b. Seorang Kepala Bagian di P.P.N.-Gula sederajat dengan Kepala Tanaman jang berpengalaman 5 tahun dan telah mendapat Kursus Tambahan Tehnologi, Tanaman dan Pengelolaan pada masa djabat2an sederajat dengan Sinder Kebun Kepala.

Diusulkan untuk merubah sjarat2 a dan b tersebut sebagai berikut:

- a.¹ Seorang Kepala Tanaman di P.P.N.-Gula jang telah berpengalaman dalam djabat2an tersebut paling sedikit 3 tahun dan jang telah mendapat pendidikan tambahan jang diperlukan.
- b.¹ Bilamana perlu dapat djuga diangkat seorang Kepala Bagian di P.P.N.-Gula lainnja jang sederajat dengan Kepala Tanaman dengan sjarat2 pendidikan tambahan jang sama seperti tersebut dalam a¹

- Alasan untuk perobahan ad a. adalah:

Tidak perlunja "ditjantumkan" beridjazah A.G.N. (C.G.N., K.-A.G.) karena didalam sjarat2 untuk diangkat mendjadi Kepala Tanaman bagi meceka bukan lulusan A.G.N. sudah ditjantumkan harus mengikuti kursus2 tambahan ditingkat Sinder Kebun Kepala serta sudah dibedakannja lamanja masa djendjang2 jabatan jang harus dilalui, sehingga dapat dianggap bahwa semua Kepala Tanaman adalah sama nilainja.

- Adapun bahwa seorang Kepala Tanaman jang " volwaardig " mendapat prioritas diatas Kepala2 Bagian lainnja jang sederajat untuk diangkat mendjadi Direktur adalah sepantasnja oleh karena pada waktu Direktur tidak ada ditempat/berhalangan Kepala Tanamanlah jang mewakilinja. Baru dalam hal penundjukan Kepala Tanaman oleh sesuatu hal tidak mungkin, Direktur dapat menundjuk salah seorang Kepala Bagian lainnja. Satu sama lain tertjantum pula didalam konsep panitia Careerplanning tersebut diatas mengenai Organisasi dan Formasi.

- Kepada para Kepala Tanaman jang sekarang ada dan jang belum mendapatkan pendidikan2 tambahan jang diperlukan perlu hendaknja diberikan kursus2 tambahan sematjam jang dinamakan oleh panitia Careerplanning tersebut diatas sebagai Kursus tambahan AI. Selain kursus tersebut ada pula baiknja djika sebagai suatu refreshing-course diberikan pula kepada mereka kursus sematjam kursus tambahan AII. Sesudah kedua kursus-kursus sejogjanja djuga diberikan kepada mereka suatu kursus sematjam kursus-tambahan A. Walaupun oleh panitia Careerplanning tersebut diatas kursus2 A, A 1 dan AII sebetulnja dimaksudkan hanja untuk para Direktur sadja, akan tetapi oleh karena mereka toh pada hakekatnja mewakili Direktur djika perlu serta mungkin diantara mereka ada jang dapat diangkat mendjadi Direktur dikelak kemudian hari, maka baiklah kiranja djika mereka sudah dapat disiapkan selama fungsinja sebagai Kepala Tanaman untuk mendjadi Direktur jang memenuhi sjarat djika perlu.
Mengenai kursus sematjam kursus-tambahan A sejogjanja diberikan kepada semua Kepala Tanaman baik jang sudah dapat dianggap memenuhi sjarat2 mengenai pengalaman dan pendidikannja maupun jang belum.
- Kursus2 jang dimaksud untuk Kepala Tanaman tersebut diatas dapat pula diberikan kepada Kepala2 Bagian lainnja jang sederadjat dengan Kepala Tanaman djika dianggap perlu.

Sekian saran2 sementara jang saja anggap perlu untuk diputuskan dan direalisir dengan segera.-

Hormat saja,

(Ir. Sarjadi)

N.B.:

Masih dapat kami tambahkan, bahwa agar kepada BPU.-PPN.-Gula Direksi Pusat dimintakan djangan menjelenggarakan kursus-tambahan jang dimaksudkan untuk melengkapi pendidikan para Sinder Kebun Kepala sebelum kursus2 jang saja maksudkan untuk para Kepala Tanamah jang sekarang ada tersebut diatas selesai diselenggarakan.-

No. : 025/KI/63
Lamp.: -
Hal : Pemberhentian Sdr. A.Kana.

K e p a d a
Jth. Saudara2 anggota
DRWAN PERUSAHAAN
P.G.Lestari

740-4/9-63..

1. Sdr. Soedjalmo
2. Sdr. Soeroso Djatmiko
3. Sdr. Soedijono
4. Sdr. Soemarto

Dengan hormat.
Bersendikan surat B.P.U.-P.P.N.Gula Djatim tertanggal
30 Agustus 1963 No. AA-Perse 63-331 perihal pemberhentian sur. A.Kana,

Maka dengan ini kami mendesak dengansangat supaya Dewan Perusahaan
P.G.Lestari mengusahakan agar B.P.U.-P.P.N. Gula Djatim mentjabut
pemberhentian sdr.A.Kana tersebut.

Oleh karena kami berpendapat, jika seorang bawahan jang
memukui atasan dapat dipetjat begitu sadja, sebaliknya apakah seorang
atasan jang memfitnah bawahan tanpa bukti2 kebenarannya, tidak dapat
diambil tindakan jang selajaknja? Sebab kalau dalam hal jang kedua ini
tidak dapat diambil tindakan, maka apakah sekiranya tidak mungkin a-
atasan akan menjalan gunakan memuasaan terhadap seorang bawahan jang
tidak disukai, untuk menjingkirkan dengan djalan memfitnah jang dapat
menimbulkan kemarahan sampai mata gelap, sehingga mengakibatkan bawah-
an tersebut bertindak sendiri dengan djalan pemukulan/penganiayaan dan
sebagainja. Dan dengan pemukulan tersebut atasan mendapatkan suatu
alasan untuk memetiat bawahannya jang tidak disukai.

Bila sekiranya pemberhentian sdr.A.Kana tidak dapat
ditjabut, kami mendesak kepada Dewan Perusahaan agar anggota Dewan
Perusahaan P.G.Lestari mengusahakan supaya sdr R.A.W.Notojoewono
djuga diambil tindakan jang semestinja, *F*

kami menadijukan persoalan ini demi kelantjaran djalan-
nja produksi.

Kemudian besar harapan kami atas perdjoangan para ang-
gauta Dewan Perusahaan untuk menyelesaikan persoalan ini, sebelumnja
kami utjapkan banjak terima kasih.

*F. Selab kemarahan ini terjadi, karena tindakan
sdr. A.Kana jang memfitnah nama baik sdr.
A. Kana*
Tindakan.

1. B.P.U.-P.P.N.Gula
Djl.Imam Bondjol 29 Djakarta.
2. Pd.Direktur Urusan Produksi
Djl.Sikatan No.1 Surabaya.
3. B.P.U.-P.P.N.Gula Djatim Djl.Sikatan No.1
Surabaya.
4. Pd. Inspektorat B.P.U.-P.P.N.Gula Djatim III
Djl.Merak No.1 Surabaya.
5. Sdr. Darsan Iru Ketua Panitia Aksi PAGI Pusat
Djl.Merak No.1 Surabaya.
6. Kelompok PAGI Kediri.
7. Arsip.



Hormat kami
PAGI Ranting Lestari
Ketua:

(Sri Harsono)

HASIL TESTING TJALON-2 F.C. UNTUK 1965

N A M A - 2	ANGKA PENILAIAN SIKAP DAN KEBI-DJAKSANAAN					ANGKA PENILAIAN KEAHLIAN THEORE-TIS DAN PRAKTIS					ANGKA PENILAIAN SELURUHNJA				
	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V
1. R. SARWONO - Karangsuwung	78	59	59	59	64	60	53	55	52	55	64	55	56	54	<u>57</u>
2. R. MINARDI - Sindanglaut	75	68	49	48	60	51	50	42	45	47	56	55	43	46	<u>50</u>
3. J. DOBBELMAN - G e m p o l	55	33	39	27	39	53	50	47	44	49	54	46	45	39	<u>46</u>
4. MOERJONO - Djatiwangi	81	65	62	61	67	40	37	30	38	36	48	44	36	44	<u>43</u>
5. TJAN HONG TJAN - Djatiwangi	93	63	71	62	72	73	54	56	61	61	77	56	59	61	<u>63</u>
6. R. SARWADJI - Kadhipaten	51	35	51	27	41	49	37	36	34	39	49	37	39	32	<u>39</u>
7. LATUMAWAWY - Kalibagor	90	63	71	62	72	60	37	48	44	47	63	44	53	49	<u>52</u>
8. HUTABARAT - Kalibagor	55	53	45	39	48	60	49	53	52	54	59	50	52	49	<u>53</u>
9. M. BACHTIAR - P a n g k a	60	39	53	39	48	59	48	55	54	54	60	46	54	50	<u>53</u>
10. SOEDJALMO - Djatibarang	73	61	64	52	63	54	31	53	49	47	58	39	55	50	<u>51</u>
11. LIEM TJIE WAN - Djatibarang	28	30	32	22	28	55	53	<u>40</u>	<u>50</u>	50	49	47	38	43	<u>44</u>
12. R. HARDJOKO - Bandjaratma	69	61	58	60	62	55	50	48	55	52	58	53	50	57	<u>55</u>
13. SOEM. WIRJOWIDODO - M o d j o	53	37	43	33	42	70	59	54	52	59	66	53	52	47	<u>55</u>
14. R. AG. SOEBARDJO - Tjepper	76	70	69	59	69	71	58	61	55	61	72	62	63	56	<u>63</u>
15. A. SOEJOSO - Kanigoro	66	66	67	59	65	43	48	32	43	42	48	53	40	47	<u>47</u>
16. TAN TJONG GWAN - Kanigoro	79	59	42	45	56	64	51	56	52	56	67	52	53	52	<u>56</u>
17. TAN SIK TJHIANG - Pagottan	71	55	71	61	65	62	51	55	59	57	64	52	58	60	<u>59</u>

N A M A - 2	ANGKA PENILAIAN SIKAP DAN KEBI-DJAKSANAAN					ANGKA PENILAIAN KEAHLIAN THEORE-TIS DAN PRAKTIS					ANGKA PENILAIAN SELURUHNJA				
	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V
18. R.G. WIBISONO - Sudhono	63	60	68	58	62	76	59	64	67	67	73	60	65	64	66
19. HAROEN NOERASJID- LESTARI	78	68	62	57	66	78	64	65	61	67	78	65	64	60	67
20. ANDI SOEMADI - Pesantren	25	28	27	29	27	35	34	29	29	32	33	33	29	29	31
21. F.A. SOEDARSONO - Pesantren	58	62	67	46	58	63	49	60	53	46	62	52	61	51	57
22. M. AMIDARDJO - Kedawung	86	68	55	64	68	53	31	45	42	43	60	41	47	47	49
23. OENTOENG BOEDIHARTO- Wonolangan	80	54	45	55	59	53	43	41	41	45	58	46	42	45	48
24. SOESENSO SOEARDJO- Asembagus	75	62	47	51	59	43	41	31	40	39	50	56	34	43	43
25. SOEPOMO - P a n d j i	54	54	64	57	57	43	51	37	41	43	45	52	42	45	46
26. SARWADJI ISMAOEN- Wringinanom	68	56	57	54	59	38	38	33	37	37	44	43	38	41	42
27. I S M O J O - Gempolkerep	65	38	42	29	44	73	62	47	32	56	72	56	46	31	51
28. SOETOJO - Djombang Baru	50	59	35	39	46	63	51	51	45	53	61	53	48	43	51
29. SOEMARJO WIRJO- - Djombang Baru ATMODJO	64	55	51	51	55	71	61	53	56	60	69	59	52	55	59
30. M. ARDINARD SOE-- Djombang Baru WARSO	68	68	66	61	66	58	54	43	51	52	60	57	48	53	55
31. SOEDARMADJI - T j u k i r	63	65	62	53	61	51	51	43	54	50	54	55	47	54	53
32. SOEMARNO - T j u k i r	71	59	51	65	61	66	61	51	56	59	67	60	51	58	59
33. WIYONO POESPO- - T j a n d i ATMODJO	65	47	48	45	51	59	45	49	49	51	60	46	49	48	51

K e t e r a n g a n :

- I. Penilaian oleh Liauw Kok Tjin
- II. - " - C. Soegeng
- III. - " - W. Soeharto
- IV. - " - Paidi
- V. Rata-2 I s/d. IV.

Angka kurang dari 55 = Tidak mentjukupi.
 " " " 55 = Tjukupan
 " " " 60 = Lebih dari tjukupan
 " lebih dari 65 = B a i k.

S u r a b a j a , 18 Maret 1965.-

[Handwritten Signature]

B.P.U.-P.P.N. GULA NEGARA

BJAWA - TIMUR

Surabaya, 5 September 1963.

Dj. Sikatan 1 - Tromolpos 38.

No.: AA-PERSE
63.343

K e p a d a :

Sdr. P. ABDUL WASIT NOTOJUWONO
Pds. Direktur PPN Gula "Lestari"
Kertosono.-

HAL: PEMINDAHAN.

Dengan ini diberitahukan ketentuan kami - sambil menunggu keputusan resmi dari Direksi BPU-PPN Gula - bahwa terhitung mulai tgl.

29 Agustus 1963

Saudara dibebaskan dari tanggung-jawab atas segala sesuatu mengenai Pg. "Lestari" untuk selanjutnya dipindahkan sebagai Staf Ahli Urusan Tanaman diperbantukan pada Pds. Insp. BPU-PPN Gula Djatim II.

Pemindahan ini tidak membawa perobahaan dalam pangkat dan golongan/ruang gadji Saudara.-

COORDINATOR/PENASEHAT
B.P.U.-P.P.N. GULA DJAWA TIMUR/



R. Samadikoen

R. SAMADIKOEN

cc. :

1. BPU-PPN Gula Djatim II,
2. PPN Gula "Lestari".

----- AM/mhd -----

B.P.U. - P.P.N. GULA NEGARA

DJAWA - TIMUR

Surabaya, 5 September 1963.

Djl. Sikatan 1 - Kotakpos 38.

No. : AA-PERSE
63.342

K e p a d a :

Sdr. Kapt. Pens. KARJONO
Staf Ahli Bag. Umum
Insp. BPU-PPN Gula Djatim II
Surabaya .-

HAL: PEMINDAHAN TUGAS.

Dengan ini diberitahukan - sambil menunggu keputusan resmi dari Direksi BPU-PPN Gula - bahwa terhitung mulai tgl. 29 Agustus 1963 Saudara untuk sementara waktu ditempatkan di PPN Gula "Lestari" sebagai penanggung jawab atas terselenggara giling PPN Gula "Lestari".

Pemindahan ini tidak membawa perubahan dalam pangkat dan golongan/ruang gaji Saudara.-



KOORDINATOR/PENASEHAT
B.P.U.-P.P.N. GULA DJAWA TIMUR

R. Samadkoen

R. SAMADKOEN

Tindakan kepada :

1. Insp. BPU-PPN Gula Djatim II.
2. PPN Gula "Lestari".

----- AM/Mhd -----

Lestari, 28 Pebruari 1965

No. :

Lampiran :

Sifat :.Rahasia

PERIHAL :.Laporan penjelewan/
ketjurangan dalam pem-
berian gula incentive
persewaaan tanah dan
gula tebu rakjat ta-
hun giling 1964.

Kepada Jth.

Bapak Acting Direktur Utama

B.P.U. P.P.N. Gula

Djalan Imam Bondjol 29

di

D J A K A R T A

Dengan hormat,

Bersama ini kami Pds. Direktur P.P.G.N. Lestari melaporkan tentang hal tsb. diatas sebagai berikut:

- I. Pada tanggal 11 Djanuari 1965 di P.P.G.N. Lestari telah terdjadi peristiwa jang kami anggap sangat merugikan ke pentingan masjarakat pada umumnja dan membuat tjemar na ma baik P.P.G.N. Lestari pada khususnja. Peristiwa tsb. telah kami laporkan kepada Komando Dis- trik Angkatan Kepolisian di Kertosono. Adapun djelasnja sebagai berikut :

Gula incentive persewaaan tanah jang harus diberi- kan oleh P.P.G.N. Lestari kepada pemilik tanah jang disewa, untuk sewa tanah tahun 1963/1964, sedjumlah 1649,87 kw jang sudah diterima seluruh- nja oleh sdr. Mastur (sebagai petugas Toko Distri- busi P.P.G.N. Lestari dimana administratif diba- wah Kepala Bagian T.U.K., sdr. Ong Tjing Hok) da- ri Gudang gula P.P.G.N. Lestari. Dari djumlah gula tsb. diatas, terajata sudah ha- bis. Padahal sebagian dari pemllik tanah masih be- lum menerima sedjumlah 168,10 kw. Akibat daripada itu, para pemilik tanah jang belum menerima gula tsb., datang ke pabrik untuk meminta gula jang mendjadi haknja (sedjumlah 168,10 kw ter- but diatas). Pada saat itu sdr. Mastur tidak masuk, dengan alasan sakit, lalu dijawab oleh wakilnja ja itu sdr. Soedjirman bahwa gula tsb. sudah habis. Dengan djawaban itu pemilik tanah tsb. smerasankurang puas, kemudian mereka mendatangi para Sinder jang bersangkutan dikantor Tanaman serta membuat kega- duhan hingga menimbulkan suasana tegang dalam ka- tor tsb. Oleh para Sinder jang berkepentingan te- lah diusahakan untuk memberi pendjelasan setjukup- nja, dan menjanggupkan untuk menguruskan persoalan tsb. lebih landjut. Tetapi dengan djawaban tsb. me- reka kurang puas kemudian mereka melaporkan perso- alan tsb. kepada Polisi Kertosono. Dengan adanja laporan ini, Polisi Kertosono lalu memanggil H.T.O. jang berkepentingan (sdr. Sri Har- sono) untuk dimintai pendjelasan tentang duduk perkaranja. Setelah mendapat pendjelasan2 setjukupnja menge- nai hal gula2 tersebut diatas, maka oleh Komandan Polisi Kertosono (Pak Soekadji) disarankan agar supaja Pabrik mengganti gula sebanyak 168,10 kw terlebih dahulu, dengan tjatatan bahwa sdr. Mas- tur oleh Komandan Polisi tso. diputuskan untuk membuat surat perdjandjian mengembalikan gula se- djumlah 168,10 kw dengan borgsom, aengan maksud untuk mentjegah kekeruhan. Berdasarkan andjuran tsb. kemudian Pabrik menge- luarkan gula lagi sedjumlah 168,10 kw untuk mentju- kupi pemilik2 tanah jang belum menerima haknja.

II. Soal penganiayaan dan pentjulikan terhadap diri sdr. Soedjirman pegawai Toko Distribusi P.P.G.N. Lestari. Kejadian tsb. dapat kami laporkan sebagai berikut :

Pada tgl. 26 Djanuari 1965 kurang lebih djam 10.00 da tanglah di P.P.G.N. Lestari 6 orang dengan berkendara an sebuah mobil, diantara keenam orang tsb. terdapat 3 orang Anggauta T.N.I. dari Kodam VIII Brawidjaja de ngan berpakaian seragam dan salah seorang bersendjata kan sebuah pistol, seorang Tionghwa, dan 2 orang Indo nesia salah seorang diantaranya ialah sdr. Mastur pe gawai Toko Distribusi P.P.G.N. Lestari. Kedatangan mereka langsung menuju ketoko Distribusi P.P.G.N. Lestari, kemudian menemui sdr. Soedjirman dan menganiayaanja dimuka umum.

Setelah itu 2 orang diantara Anggauta T.N.I. tsb. be serta seorang Tionghwa dan sdr. Mastur pergi kekantor P.P.G.N. Lestari untuk menemui sdr. Ong Tjing Hok (Ke pala Bagian T.U.K.) dengan maksud untuk mengesakan " perhitungan" dengan sdr. Ong Tjing Hok. Hal tsb. di sebabkan karena mereka sangat tersinggung perasaannya setelah mendapat laporan dari sdr. Markum (kakak dari sdr. Mastur) bahwa sdr. Ong Tjing Hok pernah mengeluar kan kata2 penghinaan terhadap sdr. Mastur lewat sdr. Markum, beberapa hari sebelunnja.

Pada saat itu juga sdr. Ong Tjing Hok minta maaf ke da sdr. Mastur sehingga perselisihan mereka dapat di damaikan.

Kemudian orang2 tsb. kembali menemui sdr. Soedjirman lalu mentjulikanja kedalam mobil mereka kemudian mem bawanja lari.

Setelah diadakan pengedjaran oleh Alat2 Negara seten pat bersama-sama C.P.M. maka orang2 tsb. dapat ditang kap.

Atas kebidjaksanaan kami beserta Komandan C.P.M. seten pat perselisihan mereka dapat kami damaikan dengan sa ling mengerti satu sama lainja.

Dengan terdjadinja peristiwa tsb. diatas, maka saja minta laporan dari Kepala2 Bagian yang berkompeten diantaranya Kepala Bagian Pabrikasi, Kepala Bagian Tanaman dan Kepala Bagian T.U.K.

Adapun laporannya adalah sebagai terlampir (1) dan (2).

III. Setelah Pabrik mengeluarkan gula sebanyak 168,10 kw (seba gaimana seperti telah kami laporkan pada sub. I tsb. di atas), maka sebagian pemilik D.O. tebu rakjat yang belum menerima gulanja datang dikantor Polisi Kertosono untuk menuntutkan haknja. Setelah itu maka Kepala Polisi Distrik Kertosono (Pak Soe kaedji) mendatangi kami dan menekankan agar supaya Pabrik mengeluarkan gula tsb., dalam hal ini pendapat Pak Soeka edji dibantu oleh sdr. Soediono (Anggauta Dewan Perusahaan) dan sdr. Ong Tjing Hok. Kemudian, kami minta laporan dari bagian T.U.K. berapa djumlah gula tebu rakjat yang belum dibajarkan, dan bersa maan denganini kami juga minta laporan dari bagian Fabri kasi mengenai pengeluaran gula tsb. (gula tebu rakjat) da ri gudang gula ketoko Distribusi Pabrik. Dari bagian Pa brikasi, kami mendapat laporan bahwa gula tebu rakjat se mua sudah diserahkan kepada Toko Distribusi Pabrik, ting gal sisa sebanyak 49 karung. Dari bagian T.U.K., kami mendapat laporan bahwa gula yang masih belum diterimakan oleh Toko Drstribusi Pabrik kepa da pemilik, sebanyak 1458,07 kw. Berdasarkan kedua laporan tsb. diatas maka kami tidak da pat mengeluarkan gula lagi.

LAPORAN MENGENAI DJALANNJA PENGELUARAN GULA DARI
GUDANG GULA P.G.LESTARI dan DARI TOKO PABRIK

Gula jang diprodusir oleh pabrik ditimbun didalam gudang gula jang letaknja disebelah timur dari pabrik.

Penguasaan atas gula jang ada didalam gudang gula tsb.pada bagian pabrikasi. Pengeluaran gula dari gudang gula dapat disetujui/dilaksanakan oleh bagian pabrikasi setelah ada surat resmi dari bag. T.U.K.jang mengurus administrasi pengeluaran gula.

Pada garis besarnja gula dikeluarkandarigudang gula untuk :

1. Disimpan di Veem-2 disekitar Pelabuhan Surabaya.
2. Diserahkan kepada pembeli setelah pembeli memiliki D.O. dari B.P.G.N.
3. Diserahkan kepada toko pabrik untuk keperluan kontrak A.

Adapun pengeluaran gula untuk kontrak A ini meliputi keperluan sbb:

- a. Distribusi karjawan-2 pabrik, Buneg, Pertani dll.(dengan code A)
- b. Beaja angkutan tebu (dengan code B).
- c. " " gula (dengan code C)
- d. Pemilik Tebu Rakjat (dengan code D)
- e. B.P.U. P.P.N. Gula (dengan code E)
- f. Premi persewaan tanah (dengan code F)

Gula untuk jang tersebut dalam sub.1 dan 2 dapat dikeluarkan langsung dari gudang gula keatas truck jang akan mengangkut, sedang untuk jang tsb.dalam sub.3,penjalurannja melalui toko pabrik.

Untuk djelasnja,mengenai pengeluaran gula dari gudang gula kepada toko pabrik jang selanjutnja akan disalurkan kepada jang tersebut dalam sub.3 adalah sebagai berikut:

Apabila gula dibutuhkan untuk keperluan tsb.diatas,maka bagian pabrikasi menerima S.O.(surat order)jang dibuat oleh bagian T.U.K ;S.O tsb dapat merupakan surat sementara untuk mengeluarkan gula,sebelum kontrak resminja keluar (kontrak A resmi).

S.O. dibuat rangkap 2, lembar aselinja dikirim ke bagian pabrikasi, tembusannja disimpan di bagian T.U.K.

Dalam S.O.tsb disebutkan diantaranya :

- Code S.O. : A, B, C, D, E, atau F jang masing-2 menundjukan untuk keperluan apa pengeluaran gula tsb.

- Banjaknja gula jang akan dikeluarkan.
- Nama dan alamat jng akan diserahi gula.
- Djenis gula.
- Tahun Panen

Pengeluaran S.O. ini disetujui/ diketahui oleh Kep.Bag.T.U.K.

Ketjuala S.O.djuga dibuatkan Bon gula (memakai kertas bon magazyne) oleh bag.T.U.K dalam rangkap 3; aslinja ke bag.Pabrikasi,tembusannja jang satu ke Toko pabrik dan jang satu lagi disimpan oleh bag.T.U.K. Didalam bon gula tsb disebutkan diantaranya Code S.O dan djumlah karung gula jang akan dibon. Satu lembar S.O.dapat dibagi mendjadi beberapa bon gula.

Djadi dengan S.O dan bon-2 gula jang semuanya dibuat oleh bagian T.U.K.itu,gula sudah dapat dikeluarkan dari gudang gula.

Selain bon jang dibuat oleh bagian T.U.K,toko pabrik sebagai penjalur gula kepada pihak jang tsb sub3 (A s/d F) tsb diatas, dapat mengajukan permintaan pengeluaran gula dari gudang gula dengan membuat bon2 sebagai perintjian pengeluaran gula dari bon2 jg dibuat oleh T.U.K tadi, dengan menjejutkan code S.O.nja dan djumlahgula jg dikedendaki jg akan dikeluarkan,serta nomer kendaraan jg akan mengangkut gula tsb. Bon2 dari toko ini pada mulanja nanja merupakan setjarik kertas (sembarang kertas) dengan diisi seperti tsb diatas dan ditanda tangani oleh penguasa toko (Sdr.Mastoer atau wakilnja Sdr.Djirman). Dengan bon ini petugas toko dapat meminta kepada petugas gudang untuk mengeluarkan gula jang diminta tsb.

Adapun oleh petugas gudang gula, apabila akan mengeluarkan gula, bon tsb diatas dibukukan pada buku khusus untuk pentjataan ini,selain itu beberapa banjaknja gula jang akan dikeluarkan dituliskan pada lembar S.O bersangkutan,nomer kendaraan jang mengangkut djuga ditulis ke mudian sopir atau kernet truck pengangkut gula tsb diwadjoakan membubun tanda tangan pada lembar S.O. bersangkutan.

Bon2 beserta lembar S.O dan buku pentjataan tsb diatas disimpan oleh petugas gudang gula.

Keadaan seperti tsb diatas berdjalan sedjak mulai giling sampai dengan bulan 6/1964.

Berhubung dengan ketjurigaan dari Kep.Bag.Pabrikasi mengenai tjara pengeluaran gula ini, maka sedjak bulan Djuli diadakan perubahan peraturan pengeluaran gula oleh Kep.Bag.Pabrikasi jaitu dengan tjara sbb:

Pembuatan bon dari toko tidak diperbolehkan memakal sembarang kertas tetapi harus mempergunakan magazyn bon dan sebelum bon gula ini diajani oleh petugas gudang gula harus mendapat persetujuan dulu dari Kep.Bag.Pabrikasi atau wakilnja. Sedang selain bon tsb dibukukan oleh petugas gudang gula juga oleh Kep.Bag.Pabrikasi; atau wakilnja, bon2 tsb ditjatat dalam buku khusus milik Kep.Bag.Pabrikasi, dengan tujuan agar setiap pengeluaran dari gudang gula dapat di tjek dengan buku tsb.

Hanya kelemahan disini bon2 dari toko pabrik tadi tidak ada nomer nja (nomer urut). Sehingga Kep.Bag.Pabrikasi untuk memberi izin pengeluaran gula selanjutnja berpedoman kepada sisa dari bon kantor atau djatan dari S.O. dikurangi dengan gula2 jang telah dikeluarkan.

Adapun pelaksanaan penjaluran gula kepada jg berkepentingan, sepe nunnja dilakukan oleh petugas toko pabrik. Djadi dalam hal ini Kep.Bag.Pabrikasi berusaha keras agar petugas2 gudang dan penjabat2 dari bag.Pabrikasi tidak dapat langsung bernubungan dengan pembeli gula.

Kelemahan2 jg menyebabkan kekisruhan dalam pelaksanaan penjaluran gula oleh toko pabrik, baru dapat diketahui pada kira2 permulaan bulan Nopember 1964 setelah Kep.Bag.Pabrikasi memanggil pengussa toko pabrik untuk menjelaskan mengenai pelaksanaan penjaluran gula kepada pemilik atas dasar permintaan bon2nja kepada bagian Pabrikasi, diantaranya pembagian gula untuk pesangon giling dan pembagian untuk karjawan bulan Oktober telah di bagikan akan tetapi belum dimintakan S.O.nja dan S.O. untuk ini baru dimintakan pada bulan Desember 1964, setelah hal ini ditanyakan, mendapat jawaban dari Sar.Mastoer bahwa dia sudah biasa menjerahkan gula jg tidak sesuai dengan bon gulanjang diajukan kepada bagian pabrikasi, misalnja dia bon untuk keperluan T.R. tetapi gula ini tidak untuk keperluan T.R. melainkan dipinjatkan untuk keperluan asb nja, sehingga dengan perkataan lain, gula sering di "ubet"kan menurut kehendak penguasa toko sendiri.

Karena kurang sempurnanja administrasi ditoko pabrik, maka acir nja dapat diketahui kemudian "adanya kekisruhan2 pada penjaluran gula dari toko pabrik.

Setelah diadakan pembitjaraan2 diantara Kep.Pabrikasi dengan petugas2 bag.T.U.K. acirnja baru pada tgl.26-12-1964 dapat diambil langkah2 untuk memperbaiki administrasi penjaluran gula kepada jg benar2 berhak memilikinja.

Pada tgl.2-1-1965 terbongkaran bahwa pada bundel lembaran2 S.O dan bon2 permintaan gula ada ketjurangan2 jaitu pengambil bon2 gula dari bundel tidak seizin Kep.Bag.Pabrikasi atau wakilnja. Adapun asal mulanja adalah sbb:

Pada hari2 mendekati tgl.1-1-1965 petugas2 toko sering datang di laboratorium dan menemui Sar.Soekardi. Karena sudah 3 hari berturut2 petugas2 toko tsb (jaitu Sar.Mastoer dan Sar.Djirman) sering ada di laboratorium dan gerak geriknja menjurigakan, maka pada tgl.2-1-1965 Kep.Bag.Pabrikasi memanggil Sar.Soekardi untuk dimintai keterangan ada keperluan apa sar2. petugas2 toko dalam beberapa hari itu sering ke laboratorium, diajawab bahwa Sar.Mastoer ingin menjotjokan bon2 permintaan gulanja dengan bon2 jg ada dalam bundel lembaran S.O jg dalam hal ini setelah diadakan penje- lraikan diketahui sudah beberapa kali dipinjatkan oleh Sar.Soekardi kepada Sar.Mastoer. Setelah Sar.Mastoer mendapat tegoran dari wakil Kep.Bag.Pabri kasi jang diserani mengurus pengeluaran gula (Sar.Haroen), mendapat jawaban dari Sdr.Mastoer bahwa Sar.Mastoer ingin melihat bon2 dari SO/D 19. Karena Sar.Haroen dalam hal ini juga sudah merasa tjuriga ternadap Sar.Mas toer maka diajawab oleh Sar.Haroen bahwa tidak ada gunanja dia melihat bon2 tsb. (dalam hal ini Sdr.Haroen tidak tahu sama sekali bahwa bon2 jg dita- njakan tadi sebetulnja sudah tidak ada/hilang)

Setelah Sdr.Mastoer pergi Kep.Bag.Pabrikasi beserta Sdr.Haroen mengetjek bon2 jang ada didalam bundel S.O.tadi, ternyata bon2 gula SO/B 19 hilang semua dan bon SO/D 20 tinggal 3 lembar (berisi 160 krg). Padahal SO/D 19 meliputi 1490 krg dan SO/D 20 meliputi 1212 krg.

Tetapi untungnja selain lembaran2 SO nja masih ada tjatatan2 lain jang menjatakan pengeluaran gula sebanjak tsb diatas djuga masih lengkap, sehingga tanggal2 pengeluaran dari gula tsb masih dapat diketahui.

Untuk menjatakan bahwa bundel jang tadi berisi SO dan bon2 lengkap pernah dipinjatkan oleh Sdr.Soekardi kepada Sdr.Mastoer dan kemudian setelah diadakan pemeriksaan terdapat beberapa bon2 gula jg hilang oleh Kep.Bag.Pabrikasi Sdr.Soekardi disuruh membuat surat pernyataan dalam surat pernyataan tsb ikut bertanda tangan dua orang saksi jaitu Sdr. Djirman dan Sdr.Dullah, kedua orang ini mengetahui bahwa Sdr.Soekardi per

nah memindjamkan bundel lembaran2 S.O.kepada Sdr. Mastoer.

Pembuat laporan.-

ttd.

(Roedjito Martono)

13-1-1965.

Laporan mengenai tata kerdja bag. Tanaman khusus mengenai Tebu Rakjat tt 1963/64

- Administrasi (pembukuan) Tebu rakjat jang dikerdjakan oleh Bag. Tanaman unt. tt 1963/64 hampir tidak ada perubahan seperti apa jang dikerdjakan pada tahun sebelumnya (tt 62/63) a.l sbb:
- Pendaftaran pemasukan TR (tt 63/64) kepada pabrik, dilakukan pada waktu selesai masa giling th 63, dg memakai procedure jg lazim dikerdjakan. Pada waktu ini dimulainya pembukaan TR tt 63/64, ialah mentjatat (menaa daftar) baik nama pemilik/penanam serta luas tanamannya dg memakai daftar jang sudah tersedia unt. maksud tersebut. Setelah itu oleh pabrik diadakan pemeriksaan mengenai kebenaran luas serta letaknya. Selesai dg pemeriksaan dan peng-gambaran kebun2 TR, maka pabrik memberikan persekot berupa pupuk ZA sebanyak 5-Kw/ha. Harga pupuk ZA jg ditentukan kemudian, menajadi "pinjaman" dari pemilik/penanam TR kepada pabrik, dan dikembalikan/ dibayar setelah penebangan dari pada tanaman TR nya. Untuk memudahkan perhitungan "pembayaran" kembali pinjaman "pupuk ZA" tsb. maka diadakan pula pembukuan.
- Kredit berupa uang pada para pemilik/penanam TR jang diterima langsung dari BKTN oleh pabrik tidak diadakan pembukuan khusus. Hanya pabrik diberi daftar jg berisikan banyaknya pinjaman dan besarnya bunga dari tiap2 pemilik/penanam TR oleh BKTN dg harapan adanya bantuan dari pabrik mengenai pengembaliannya uang kredit dari j.b.s
- Pembukuan/tjataan selanjutnya jg dilakukan ialah mengenai pendaftaran Tebu bebas, dan pengamolan Brix dg menggunakan Handrefractometer.
- Setelah masa giling(th 1964) dimulai dan TR dimulai juga dg penebangan nya, maka diadakan pembukuan tentang pemasukan TR pada tiap harinya. Angka2 tsb didapat dari daftar laporan Timbangan. Pembukuan (narian) ini meliputi banyaknya kw TR jg dimasukkan ke pabrik pada tiap harinya dg diperintji pula dari tiap2 pemilik/penanam TR. Untuk memudahkan pembukuan ini, selain angka2 dari daftar laporan Timbangan tsb, juga diambil angka2 dari surat timbangan (girik terbang) unt. bahan af cheening.
- Pembukuan selanjutnya jg dilakukan oleh bag. Tanaman ialah membikin daftar Laporan Penerimaan Gula Para Pemilik Tebu Rakjat th giling 1964 daftar ini dibikin periode-gewys. Untuk menjelesaikan dan memudahkan kontrolle dari pada laporan 1/2 bulanan dan akhir bulan mengenai pemasukan TR, maka periode gewys tsb diatas dibikin selama 1.k 7 hari. Bahan unt. Laporan Penerimaan Gula Pada TR tsb, jg dibikin tiap periode diambilkan dari angka2 laporan narian (petikan dari daftar timbangan dan girik terbang), jg telan dikompileer menurut banyaknya kw tebu jg dimasukkan ke pabrik dari masing2 pemilik/penanam TR. Sebelumnya daftar Laporan Penerimaan Gula Para Pemilik TR tsb sampai kepada bag. T.U.K. dg Kepala Tata Usana, maka unt kebenarannya isi dari pada daftar tsb diperiksa oleh Kepala bag. Fabrikasi. Setelah ditanda tangani (atas kebenarannya) daftar2 tsb, oleh baik Kep. bag. Fabrikasi dan Kep. bag. Tanaman, maka daftar tsb. disampaikan oleh bag. Tanaman kepada Kep. Tata Usana. Bersamaan daftar tsb oleh bag. Tanaman dibikinkan surat D.O. unt. pengamolan gula dari tiap pemilik/penanam TR berikut surat djalanja.
- Setelah diadakan pemeriksaan atas daftar Laporan Penerimaan Gula Para Pemilik TR tsb. dan penanda tangan atas D.O. pengamolan Gula oleh Kepala bag. T.U.K. Penanda tangan atas D.O. pengambilan gula tsb hanya dilakukan oleh Kepala bag. T.U.K. dan sudah berdjalan sedjak beberapa tahun. Oleh bag. Tata Usaha selanjutnya disiapkan bonz gula dan S.O. nya unt. selanjutnya diserahkan kepada petugas gudang Besar jg ada dibawah pengawasa Kep. bag. Fabrikasi. Bonz/ S.O gula tsb ditanda tangani sendiri oleh Kep. bag. T.U.K. Oleh karena pengeluaran gula unt. TR tsb harus melalui gudang ketjil djadi tidak langsung dari gudang besar, maka petugas gudang ketjil ini jg merangkap juga Toko distribusi pabrik, jg baik administrasi maupun pelaksanaan keraja dan personalianya langsung dibawah pimpinan bag. T.U.K., melaksanakan pengeluaran gula TR tsb melalui procedure jg telan digariskan oleh atasannya. Dengan sendirinya ia bertanggung djawab tentang kelantjaran dan kebenarannya.
- Dari bag. T.U.K. daftar Laporan Gula dan D.O. gula jg telan diresmikan oleh kepala bag. T.U.K. serta surat djalanja, dikembalikan ke bag. Tanaman. Sebelum penyerahan D.O. gula ini dari bag. Tanaman ke pemiliknya masing2, maka pemilik D.O. diwadjabkan menanda tangani D.O. tsb dan pula membayar hutang-pinutang termasuk beaja penebangan all jang menajadi

tanggungan dari para pemilik/penanam TR. Selanjutnya para pemilik /penanam TR dapat memiliki D.O.gula tso. sampai pada penyerahan D.O.gula tso kepada jg berkepentingan, maka selesailah tugas bag.tanam sesuai dg garis dan wewenang jg ada pa- aanja ,mengenai reba rakjat.

Ls, 17/2-1965

kep.bag.tanaman.

tda

ROEKIN.

Pada tgl. 8 Pebruari 1965 sampai dengan tgl. 15 Pebruari 1965 setiap pagi Pabrik didatangi oleh zoogenaande pemilik2 D.O. tebu rakjat jang merasa belum diajar gula. Kedatangan mereka seolah-olah mendapatkan satu komando dengan dalih jang sama jaitu tidak mau bertemu dengan siapa sadja selain dengan kami (Pas. Direktur) dan mendesak kepada kami agar gula mereka lekas dikeluarkan.

Untuk meyakinkan kepada mereka bahwa gula tsb. telah dikeluarkan dari gudang gula ketoko Distribusi, maka kami perintahkan kepada bagian Pabrikasi untuk mengadakan stock opname gudang gula dengan disaksikan oleh wakil2 dari bagian Pabrikasi, bagian T.U.K. dan S.B.G.

Pada tgl. 11 Pebruari 1965 sampai dengan 17 Pebruari 1965 diadakan stock opname gudang gula. Hasil dari stock opname ini adalah tepat sesuai seperti pembukuannya. Adapun laporan hasil stock opname gudang gula tsb. adalah sebagai terlampir (3).

IV. Pada tgl. 13 Pebruari 1965 sekira djam 23.10 sampai dengan djam 24.20 kami panggil dirumah kami sdr. Mastur dengan perantara sdr. A. Sono (Sineer Tanaman). Pada waktu itu, sdr. Mastur kami minta pertanggung jawaban djawabnja mengenai gula sedjumlah 1626,17 kw. Djawaban sdr. Mastur mengenai hal ini setjara tegas tidak mengakui, akan tetapi achirnja setelah kami desak bersama-sama dengan sdr. A. Sono, sdr. Mastur baru mau mengaku demikian: "Ja memang kami mengakui salah Pak, tetapi tidak hanya saja sendiri jang berbuat, melainkan ada tiga orang lainja." Lalu kami desak lagi siapa mereka itu, kemudian kami mendapat djawaban bahwa mereka itu ialah:

1. sdr. Soedjirman
2. " Soekardi (Laboran Kepala)
3. " Ong Tjing Hok

Dengan djawaban sdr. Mastur tsb. kami desak lagi supaya mereka mau mengakui/mempertanggung djawabkan gula tsb. diatas dengan peradilan diatas zegel sanggup mengembalikan. Sdr. Mastur menjawab: " Saja mau Pak, asal dibebankan pada 4 orang bersama-sama."

V. Berdasarkan keterangan2 jang kami dapat dari sub.IV tersebut diatas, maka pada tgl. 18 Pebruari 1965 djam 19.00 kami panggil dirumah kami:

1. sdr. Soekardi
2. " Soedjirman
3. " Mastur (tetapi tidak datang)
4. " Ong Tjing Hok (djuga tidak datang)
5. " Soediono (sebagai wakil dari Dewan Perusahaan)
6. " Koestojo (sebagai wakil dari P.T. S.B.G.)
7. " A. Sono (sebagai wakil dari PAGI)

Selanjutnja kami adakan musjawarah dengan kelima orang tsb. diatas, untuk menjelesaikan persoalan tsb. Djadi djelaslah bahwa kami disertai wakil2 dari Dewan Perusahaan, P.T.S.B.G. dan PAGI berusaha dengan sekeras2nja untuk menjelesaikan persoalan ini didalam lingkungan kekeluargaan P.P.G.N. Lestari. Tetapi ternyata sdr. Soedjirman dan sdr. Soekardi tegas2 tidak mau mengakui bahwa mereka ikut tjampur dalam persoalan ini. Biarpu berulang-ulang oleh sdr. A. Sono, wakil dari Dewan Perusahaan maupun wakil dari P.T.S.B.G. disrankan agar setjara terus terang mengakui kesalahannya, tetapi sdr. Soedjirman dan sdr. Soekardi tetap mungkir.

SURAT PERNYATAAN BERSAMA .

Jang bertanda tangan dibawah ini:

1. Sdr. Haroen Noerasjid, wakil kepala bag. Fabrikasi.
2. Sdr. Soepardi I, sebagai Petugas dari Sdr. Ong Tjing Hok selaku kepala bag. tata -Usana.
3. Sdr. Koestojo, sebagai petugas dari Pimpinan Tjabang S.B.G. Lestari.

sejak tgl. 11 Pebruari 1965 s/d tgl. 17 Pebruari 1965 telah melaksanakan tugas pekerjaan untuk mengadakan STOCK OPNAME (pemeriksaan/perhitungan kembali) sisa persediaan Gula S.H.S. di Gudang Besar (Gudang Fabrikasi), dengan hasil-2 penghitungan sbb:

tgl. 11/2-1965	:	1000	karung
tgl. 12	:	1500	"
tgl. 13	:	1000	"
tgl. 15	:	1100	"
tgl. 16	:	1200	"
tgl. 17	:	914	"

Djumlah : 6714 Karung. (enam ribu tudjuratus empatbelas karung

Kemudian harap jang bersangkutan maklum, dan surat pernyataan ini kita bikin atas dasar kenyataan dan sebenarnja.

Pg. Lestari, 17 Pebruari 1965.

1. ttd (Haroen Noerasjid)
2. ttd (Soepardi I)
3. ttd (Koestojo)

Laporan penghitungan kembali (Stock opname)
Gula S.H.S. jang ada digudang gula Pg.Lestari

Pada tgl.11/2-65 s/d 17/2-65 telah diadakan stock opname sisa persediaan gula SHS. jg ada didalam gudang gula Pg.Lestari.

Hasil dari stock opname tsb.adalah 6714 karung gula SHS. Djumlah ini sesuai dengan djumlah jg ada pada tjatatan pabrikasi/gudang gula, jaitu: 6656 karung sbg.sisa persediaan pada tgl.17/2-65 ditambah 58 karung SHS sebagai persediaan keperluan overzak (pengganti kerusakan karena karung botjor, basah dsb)
Dengan demikian ternjata bahwa gula SHS termaksud dalam S.O.D/19 se djumlah 1490 karung telah dikeluarkan dari gudang gula, sesuai ang. tjatatan pabrikasi/gudang gula.
Demikian laporan kami.

Lestari, 18 Pebruari 1965

ttt

Roedjito Martono
Kepala Pabrikasi

Achiraja oleh sdr A.Sono sebagai orang tua minta saran/pendapat dari wakil P.T.S.B.G.dan wakil dari Dewan Perusahaan untuk mengatasi kesulitan ini,oleh karena tiap hari selalu datang orang2 pemilik D.O.tebu rakjat kekantor P.P.G.N.Lestari,jang seolah2 seperti diorganisir untuk menuntut gula2 tersebut segera dikeluarkan. Djawaban dari Dewan Perusahaan maupun wakil dari P.T.S.B.G.malahan demikian:"Hal ini sebaiknya diserahkan sadja kepada jang berwadajib."

- VI. Pada tgl 18 Pebruari 1965 kurang lebih djam 10.00 Kepala Polisi Kertosono jang baru (Pak Tohir) bersama-sama dengan stafnja dan Kepala Polisi Patianrowo (pak Sumali) datang dikantor kami. Dari Pak Tohir,kami mendapat tegoran mengapa peristiwa penjelewanan gula tsb.tidak segera dilaporkan kepada pihak Polisi. Lalu kami terangkan bahwa hal tersebut telah kami laporkan segera setelah kami sinjalir adanya penjelewanan vide suratkami no. AX-INSIP/65.001 ttg Lestari 13 Djanuari 1965. Setelah kami tunjukkan arsifnja beliau sangat terkedjut,karena sama sekali tidak diberi tahu tentang persoalan tsb.oleh pedjabat jang lama(dalam hal ini Pak Soekadji). Karena kejadian ini,oleh Pak Tohir disarankan agar kami mengulangi lapraa kami jang terdahulu disertai dengan penjelasan2nja. Adapun laporan tersebut seperti terlampir(4).-
- VII. Pada tgl. 19 Pebruari 1965 kira2 djam 08.00 datanglah beberapa orang pemilik D.O.tebu rakjat dikantor P.P.G.N.Lestari.Kedatangan mereka seolah-olah seperti dikomando dan dengan tingkah laku jang kurang sopan serta kata2 jang tak enak didengar,mereka menekan kepada kami untuk segera mengeluarkan gula mereka pada hari itu djuga. Seolah-olah kamilah jang mereka tuduh menjelewengkan gula mereka. Demi keselamatan sertaketertipan Perusahaan,maka kami segera melaporkan kejadian ini kepada jang berwadajib (Polisi). Setelah Polisi datang,kemudian mereka dikumpulkan untuk diberi penjelasan setjukupnja. Setelah itu baru mereka mau meninggalkan kantor P.P.G.N.Lestari dengan meninggalkan surat seperti terlampir(surat perajataan)(5).
- VIII. Pada tgl. 19 Pebruari 1965 kira2 djam 13.00 sdr.Soekardi dan sdr. Soedjirman ditangkap oleh Polisi Kertosono. Malamnja kira2 djam 21.00 sdr.Mastoer ditangkap djuga oleh Polisi Kertosono.Kurang lebih djam 21.15 Adjun Inspektur Tk II R.Soedjoko (petugas Kepolisian Kertosono) dengan disertai beberapa orang pembantunja datang ditempat kediaman kami untuk melaporkan kepada kami mengenai hal penangkapan ketiga orang pegawai kami tsb. diatas. Pada Waktu itu djuga kami memberi tauhan kepada petugas tsb.bhw. pada keesokan harinja,tgl.20 Pebruari 1965 berhubung dengan dines kami di B.P.U.P.P.N.Gula di Djakarta kami terpaksa meninggalkan P.P.G.N.Lestari untuk beberapa hari. Kemudian ketiga orang pegawai kami jang ditangkap itu oleh Polisi ditahan di kantor Polisi Kertosono untuk pengusutan selanjutnja.
- IX. Pada tgl.20 Pebruari 1965 untuk bahanpenjusutan sdr.Roedjito Martono (Kepala Bagian Pabrikasi) dipanggil kekantor Polisi Kertosono. Setelah memberi penjelasan2 setjukupnja sdr.Roedjito Martono diperkenankan kembali.

Turunan lampiran(4)

PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA

Lestari, 13 Djanuari 1965.

" L E S T A R I "

P.P.G.N. Lestari

Nr. AX-INSIP/65.001

Kepada Jth.:
Ser. KEPALA POLISI DISTRIK KERTOSONO
di
Kertosono.

Dengan hormat,

HAL : LAPORAN KETJURANGAN DALAM PEMBAGIAN GULA
INCENTIVE SEWA TANAH DAN TEBU RAKJAT 1964.

Dengan ini kami laporkan, bahwa pada hari Senen tgl. 11/1-65 di Pg. Lestari terjadi suatu peristiwa yang sangat merugikan kepentingan pabrik. Peristiwa tsb. adalah sebagai berikut:

Pada hari tsb. di atas pemilik gula dari tambahan persewaan tanah '63/'64 sebanyak 1 kw./ha. yang belum menerima pembagian gula yang datang di pabrik untuk mengambila. Terjadi persediaan gula sebanyak 168,10 kw. sudah tidak ada ditoko Pg. Lestari yang langsung dibawah pengawasan Ser. Mastoer.

Perlu kiranya diketahui, bahwa gula tambahan 1 kw./ha. sebanyak: 1649,87 kw. (menurut tjtatan terlampir) telah diterima seluruhnya oleh Ser. Mastoer dan ditimbun di Toko Pg. Lestari.

Dalam hal ini, dan pula dengan adanya bukti-2 yang telah ditahan oleh Kantor Kepolisian Kertosono, kami dapat mengambil kesimpulan, bahwa gula yang berada dibawah pengawasan Ser. Mastoer telah dipergunakan untuk kepentingan pribadi. Maka dengan ini kami harap dengan hormat, bantuan Ser. agar persoalan tsb. dapat diambil alih oleh pihak Kepolisian Kertosono, untuk diurus lebih lanjut dan untuk bahan2 pemeriksaan, terlampir kami sampaikan daftar2 yang kiranya dapat dipergunakan.

Selain daripada itu, kami minta perhatian serta bantuan Ser. untuk pengurusan lebih lanjut mengenai ketjurangan dalam pembagian gula incentive tebu rakjat yang dilaksanakan oleh Ser. Mastoer.

Demikian laporan kami dan demi untuk kepentingan Negara pada umumnya dan produksi gula khususnya, kami harap dapatnya diambil tindakan setjara tegas.

Hormat kami,
PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA
" L E S T A R I "

t.t.s.

F.X. Soemitro
Pds. Direktur

Sri/Smt.

Pabrik Gula Lestari

AX-INSIP/65.020

Kepada Jth:
Sdr.Kepala Polisi Distrik Kertosono
di
K e r t o s o n o

Dengan hormat,

Menundjuk surat kami No.AX-Insip/65 001 tgl.13 Djanuari 1965, maka dengan ini kami laporkan terlebih djauh bahwa kami telah kedatangan beberapa Sdr.Pemilik T.R.jang menuntut hak mereka atas pengeluaran gula mereka jang telah diselewengkan oleh Sdr. Mastoer sebagai petugas Pg.Lestari jang ditugaskan pelaksanaan nja pengeluaran gula tsb. Untuk membuktikan bahwa Pg.Lestari telah mengluarkan djatah untuk T.R.1963/64 maka tgl.11 s/d 17 Pebruari 1965 telah diadakan "stock-opname" di gudang gula Pg.;lihat surat2 pernjataan dsb terlampir.-
Demikian untuk mendapatkan penjelesaian jang sewadjarnja.

PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA
" L E S T A R I "

ttt

F.X.Soemitro
Pds.Direktur.

PENDJELASAN

Penrimaan Gula Incentief untuk Tebu Rakjat T.P. 1964 via Toko Pg;
dengan surat2 bukti menurut Surat Order (S.O. D/1 s/d D/21)
sedjumlah 32.709,86 Kw
telah ditrimakan oleh Toko kepada Pemilik.. 31.251,79 Kw

Jang masih belum ditrimakan oleh Toko Pg.
(Mastoer) Kepd.Pemilik 1.458,07 Kw
=====

S.O. D/19 jang berisikan Gula sebanjak 1490 karung, oleh Sdr.Mastoer
diakui tidak pernah menerima gulanja. Pengakuan/pernjataan tsb. adalah
tidak benar. Sebab S.O D/19 gulanja telah dikeluarkan seperti tersebut
dalam perintjian terlampir.
Untuk membuktikan bahwa S.O.D/19 tsb betul2 gulanja sudah dikeluarkan,
maka pada tgl.11/2-1965 s/d 17/2-1965 di Gudang Besar terpaksa diadakan
STOCK OPNAME, sedang hasil dari pada penghitungan kembali tsb.adalah
tjotjok dengan pembukuan.

Lestari, 18 Pebruari 1965

ttt

F.X.SOEMITRO
Pds.Direktur.

SURAT PERNJATAAN

Kami dari pemilik D.O. penanam teboe rakjat telah bersama-sama datang pada PPN Lestari pada tgl. 19/2-65 untuk segera minta gula tebu rakjat di keluarkan besok pagi tg. 20/2-65.
Djika tidak kami tidak tanggung djawab.

1. Edy Soemali Karangpakis	ttd
2. In Tiu Ming Kertosono	"
3. Iskak Kertosono	"
4. Kanapi Baron	"
5. H.Maskoer Baron	"
6. H. Samsael Baron	"
7. Satimin Baron	"
8. Roestam Baron	"
9. Doelkamit Sawahan	"
10. Djajoes Baron	"
11. Ismangi Kandat	"
12. Sameni Garoe	"
13. Soejitno Kertosono	"
14. H.Mansoer Baron	"

Dengan disjahkan oleh a/n Kepala Polisi Patiengrowo.

Aipda ,

ttd

Tarsoen.

Dewan Perusahaan

ttd

Soedijono.

X. Pada tgl. 21 Pebruari 1965 kurang lebih djam 09.00 dipanggil lagi kekantor Polisi Kertosono:

1. sdr. Roedjito Martono
2. " Ong Tjing Hok
3. " Soepardi I (Pegawai T.U.K.)
4. " Darmono (Pegawai T.U.K.)
5. " Irdjan (Pegawai Gudang gula)
6. " Djarwo (Pegawai Gudang gula)
7. " Harown Noerrasjid (Ahli Kimia Gula, waktu itu tidak dapat datang karena orang tuanya meninggal dunia).

Mereka tsb. diatas dipanggil untuk dikonfrontir dengan ketiga orang tahanan tsb. diatas. Setelah dikonfrontir dengan beberapa orang tsb. diatas, achirnja sdr. Mastur mengakui kesalahannya dengan menjangkut:

1. sdr. Ong Tjing Hok
2. " Roekin (Kepala Bagian Tanaman)
3. " Soepardi I
4. " Soedjirman
5. " Soekardi

Lalu sdr.2 tsb. diatas ditahan, sedang lainnya seperti : sdr. Roedjito Martono, sdr. Darmono, sdr. Irdjan dan sdr. Djarwo diperkenankan pulang.

XI. Penahanan tsb. oleh pihak Kepolisian dilaksanakan sebagai berikut :

1. sdr. Mastur
2. " Soedjirman
3. " Soekardi
4. " Soepardi I

keempat orang tsb. diatas ditahan dikantor Polisi Wilayah Distrik Kertosono .
Sdr. Roekin ditahan dikantor Polisi Sektor Ketjaman Baron.
Sedang sdr. Ong Tjing Hok ditahan dikantor Polisi Resort Ngandjuk.

XII. Pada tgl. 21 Pebruari 1965 kira2 djam 16.00 sdr. Roekin jang ditahan dikantor Polisi Ketjaman Baron melarikan diri.

XIII. Beraubung Pimpinan di P.P.G.N. Lestari pada waktu itu sedang bertugas ke B.P.U. Djakarta sedang jang ada dipabrik hanya Kepala Bagian Pabrikasi dan Kepala Bagian Instalasi (sebab Kepala Bagian T.U.K. dan Kepala Bagian Tanaman masih dalam tahanan Polisi), maka untuk menghindarkan hal2 jang tidak diinginkan jang mungkin dapat terjadi, pada t l. 21 Pebruari 1965 itu djuga kira2 djam 24.00 malam sdr. Prpto Moe-dito (Kepala Bagian Instalasi) bersama-sama dengan sdr. Soe wani (Anggauta D.P.K.N. Wilayah Kertosono) atas saran Kepala Polisi Kertosono melaporkan kejadian tsb. diatas kepada Bapak Acting Direktur Utama B.P.U.P.P.N. Gula di Surabaya. Oleh Bapak Acting Direktur Utanasetelah menerima laporan dari sdr. Prpto Moe-dito dan sdr. Soewani tsb. lalu memutuskan sebagai berikut:

1. menugaskan sdr. Boestami Hadiwidjojo (Kepala Biro Direktorat Produksi) untuk mengadakan Observasi di P.P.G.N. Lestari dan membentuk Team Pengawasan bersama-sama dengan Kepala Bagian Instalasi,

B. P. U. - P. P. N. GULA

Tgl. 18 Djanuari '65

Visie :

Parap :

MEMO

Intern

Kepada : Jth. Sdr. Presiden Direktur
B.P.U. - P.P.N. GULA

Dari : Koord. Badan Penasehat Technis

Hal : Surat PAGI tjabang de Maas, No.3/Pagi/X/64,
tgl.17/12-1964, persoalan Bag. Fabrikaat.

1. Penghargaan Kepala Fabrikaat (F.C.) setelah ke kebun.

Sebagaimana kita ketahui, bahwa kenaikan djabatan dari F.C. ke P.T.G. tidak merobah golongan dan gadji, sehingga dengan adanja peraturan Pemberian tundjangan-djabatan bagi Kepala2-bagian, djabatan F.C. akan lebih menguntungkan dalam segi-penerimaannya dari pada djabatan P.T.G.

Oleh karenanja, kami berpendapat agar supaya peraturan gadji dan emolumen bagi djabatan P.T.G. dapat ditindjau kembali, sehingga promosi jang diartikan dalam pelaksanaan Carrier planning dapat dirasakan pula dalam segi-penerimaannya.

Sebagai tjontoh dapat kiranja kami kemukakan, bahwa sebelum perang D.II, seorang P.T.G. (ex F.C.) diberikan tundjangan transport sebesar + 35% dari gadjihnja sebulan, guna dapat membeli setjara menjitjil sebuah kendaraan seharga f. 1000,- tundjangan mana dimaksudkan sebagai kenaikan dalam segi penerimaannya.

2. Udjian untuk mendjadi F.C.

Saran2 dari PAGI tentang pelaksanaan Udjian untuk djabatan F.C. dapat kiranja kami setudjuai sepenuhnya, dan guna menghindari berdjedjal-djedjalnja lagi tjalon2 F.C. dimasa-masa j.a.d., maka dapat kiranja menjanpaikan pendapat kami sbb.:

Dengan mengingat bahwa para Direktur dari Pg.2 dewasa ini sebahagian besar terdiri dari tenaga2-muda, dan karenanja akan sangat mempengaruhi pelaksanaan carrier planning dari para pegawai Pg. umumnja, dan para Petugas Fabrikaat chususnja, maka kami sarankan agar supaya penerimaan para Tjalon Achli-Gula oleh A.G.N. disesuaikan djumlahnja dengan kebutuhan Bedrijf.

Stat Pembantu
Koord. Badan Penasehat Technis.

Moh. Saleh Nasution.

Besuki, 17-12-1964

K e p a d a :

- Jth Presiden Direktur B.P.U.P.P.N. Gula
Djl. Imam Bondjol - 29
D J A K A R T A
- Jth Direktur Umum B.P.U. P.P.N. Gula
Djl. S i k a t a n - 1
S U R A B A J A

8/PAGI/X/64

persoalan penghar-
gaan bag. Pabrikat.

BPU-PPN-GULA

29 DES. 1964

Diterima tgl.
No agenda.

29.783 / in liri

Dilihat oleh

Par. Tel.

Dengan hormat,

Dengan ini kami mohon perhatian serta kebidjaksanaan Saudara, me-
ngenai persoalan penghargaan pegawai pimpinan bag. Pabrikat, yang
dalam beberapa hal ternyata kurang wajar.
Adapun persoalan-2 tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Penghargaan Kepala Pabrikat (F.C.) setelah kekebun

Malaupun sesungguhnya keluarja F.C. kebagian Tanaman merupakan
suatu promosi, namun pada kenyataannya soal tersebut bukanlah
suatu hal yang dapat merangsang hati sepenuhnya. Oleh karena mes-
kipun dalam segi jabatan mungkin dirasa lebih tinggi althans me-
nurut carrier-planning, tetapi dalam segi penerimaan yang riil
(gaji dan emolumen) malahan mengalami pengurangan, sehingga hal
ini dirasa sebagai suatu kontradiksi, lebih-2 dalam keadaan dimana
kehidupan para pegawai dewasa ini sangat berat.
Guna tetap mendjaga keairahan bekerdja khususnya dan demi persa-
tuan para pegawai umumnya, maka kami perlu mengusulkan
agar suatu promosi hendaknya djangan menyebabkan kurangnya pene-
rimaan yang riil, sehingga promosi tersebut harus merupakan sua-
tu perangsang yang kuat kearah kegenbiraan bekerdja.

2. Udjian untuk mendjadi F.C.

Menurut surat B.P.U. P.P.N. Gula No. AA-60000/64.026 tertanggal
1 Desember 1964, para chemiker yang masa kerdjanja sudah tjukup
lama (6 giling atau lebih), harus mengikuti udjian tertulis le-
bih dahulu untuk bisa mendjadi F.C. 1965.
Kami dapat menjadari bahwa hal tersebut dilakukan akibat terlalu
banjaknja tjalon-2 F.C. 1965. Namun demikian oleh karena :

- hal tersebut menjimpang dari kebiasaan;
- umumnja para Chemiker tersebut telah terlambat kenaikannya (di-
bandingkan kelaziman, apalagi menurut carrier-planning);
- beberapa diantaranya bahkan ada yang sudah bekerdja selama
8 giling;
- mereka adalah tenaga-2 yang qualified/berasal dari pendidikan
kedjuruan perguruan;

maka berdasarkan fakta-2 tersebut diatas kami mohon perhatian sbb:

- ditetapkan suatu rentjana sehingga tidak menyebabkan berdje-
djal djedjalnja tjalon-2 F.C. pada masa-2 yang akan datang;
- kalaupun udjian-2 tsb. tidak dapat dihindari, maka kami usulkan
agar dipilih dulu urut lamanja masa kerdja (tentu sadja harus
tjukup tjakup), dan sisanja barulah wajar kalau diadakan
udjian (djadi sedapat mungkin yang diudji hanja terdiri dari
satu angkatan).

Demikianlah permohonan kami, sekali lagi kami mohon perhatian dan
kebidjaksanaan akan persolah-2 yang tjukup serius diatas.
Atas perhatian dan kebidjaksanaan mana kami utjapkan terima kasih
sebesar-besarnya.

K e t u a - I,
(Soenargo)



Sekretaris-I.
(Prap Widodo)

Tindasan

*Def. Bico
P.P.J. M. Chaulim
harap pendapat
untuk diri-Prad
Des Brio
ms
4/1*

2742/64
112

URUSAN PRODUKSI

75
CX-00000

65.004 -

BAPAK ACTING DIR. UTAMA

B.P.U.-P.P.G.N.

Djl. Imam Bondjol 29-*Djakarta*

L e s t a r i 17 Februari

65

HARGA ANGKUTAN TEBU DAN GULA DAN TETES T.P. 1965.

Mengingat Tahun Panen 1965 sudah mendekat sekali, maka dengan ini kami mengadjukan usul kami tentang kenaikan harga-2 angkutan tebu dan gula T.P.1965 sesuai dengan kenaikan tarif-2 angkutan dari Pemerintah serta sesuai dengan meningkatnja harga-2 alat-2 mobil dan minjak lintjir dewasa ini, ialah sbb.:

Angkutan tebu tahun panen 1965.

Harga jang terbaru adalah Rp.165,-- + Rp.10,-- = Rp.175,-- p.kw.tebu; sesuai kenaikan tarif-2 angkutan (100%), maka kami usulkan untuk angkutan tebu T.P.1965, dinaikan mendjadi Rp.297,50 p.kw. tebu. (70%).

Angkutan gula T.P. 1965.

Harga jang terbaru untuk angkutan gula dari Pg. Lestari ke Veem-2 di Surabaya adalah Rp.280,-- p.krg. gula. Dengan adanja kenaikan-2 harga alat2 dan minjak lintjir, kami usulkan untuk angkutan gula ini mendjadi : Rp.476,-- (70%) p.krg. gula.

Angkutan tetes T.P. 1965.

Mungkin dalam T.P.1965 kami djuga harus menggunakan truck-2 untuk angkutan tetes ke Instalasi U.M.C. di Surabaya, maka dengan alasan-2 jang sama untuk pengangkutan tetes dan gula, kami usulkan kenaikan harga dari Rp.4.600,-- p.ton mendjadi Rp.7.820,-- (\pm 70%) p.ton.

Kami mohon dengan hormat perhatian Bapak mengenai kenaikan-2 harga angkutan tsb. diatas serta keputusan Bapak dalam waktu singkat agar kami dapat mulai dengan membitjarakan harga-2 dari angkutan dengan truck dengan P.T.-2 angkutan jang berkepentingan dan segera pula dapat menutup kontrak angkutan ini.

Atas perhatian Bapak kami sobelumnja mengutjapkan diperbanjak terima kasih.

PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA
" L E S T A R I "



F.K. Soemitro
Pds. Direktur

OTHk/Smt.

PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA
L E S T A R I

PERBANDINGAN HARGA ANGKUTAN TEBU DENGAN TRUCK
TERHADAP HARGA POKOK GULA S.H.S. 1965

TEBU GILING 1964/1965:

Timur Sungai	:	643,76	ha.
Barat Sungai	:	900,37	"
Djumlah	:	1544,13	ha.

Diangkut dengan Truck:

Timur Sungai	:	643,76	ha x 870	qt/ha	=	560.071	qt.
Barat Sungai	:	122,37	" x 870	"	=	106.462	"
Djumlah	:	766,13	ha			666.533	qt.

HARGA POKOK: Rp. 12.542,66 / p.qt.

Harga angkutan		Djumlah					
Rp.	200,--	p.qt.	=	Rp.	133.306.600,--	terhadap harga pokok	1,60 %
"	210,--	"	=	"	139.971.930,--	id	1,68 %
"	225,--	"	=	"	149.969.925,--	id	1,80 %
"	235,--	"	=	"	156.635.255,--	id	1,88 %
"	250,--	"	=	"	166.633.250,--	id	2,-- %
"	265,--	"	=	"	176.631.245,--	id	2,12 %
"	280,--	"	=	"	186.629.240,--	id	2,24 %
"	295,--	"	=	"	196.627.235,--	id	2,35 %
"	310,--	"	=	"	206.625.230,--	id	2,47 %
"	325,--	"	=	"	216.623.225,--	id	2,59 %
"	335,--	"	=	"	223.288.555,--	id	2,67 %
"	350,--	"	=	"	233.286.550,--	id	2,79 %
"	365,--	"	=	"	243.284.545,--	id	2,87 %
"	380,--	"	=	"	253.282.540,--	id	3,03 %
"	395,--	"	=	"	263.280.535,--	id	3,15 %
"	410,--	"	=	"	273.278.530,--	id	3,27 %
"	425,--	"	=	"	283.276.525,--	id	3,39 %
"	450,--	"	=	"	299.939.850,--	id	3,59 %
"	475,--	"	=	"	316.603.175,--	id	3,79 %
"	500,--	"	=	"	333.266.500,--	id	3,99 %

Beberapa Rp ke kaban

125426
16

752556
125426

2006816

OTH/S.-

12542.66
200,60

12743,34

Lestari, 17 Maret 1965
PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA
L E S T A R I



F.X. Soemitro
Pds. Direktorat

URUSAN PRODUKSI

BAPAK ACTING DIR. UTAMA

CX-00000

B.P.U.-P.P.G.N.

Djl. Imam Bondjol 29-*Djakarta*.

65.004 -

L e s t a r i 17 Pebruari 65.

HARGA ANGKUTAN TEBU DAN GULA DAN TETES T.P. 1965.

Mengingat Tahun Panen 1965 sudah mendekat sekali, maka dengan ini kami mengajukan usul kami tentang kenaikan harga-2 angkutan tebu dan gula T.P. 1965 sesuai dengan kenaikan tarif-2 angkutan dari Pemerintah serta sesuai dengan meningkatnja harga-2 alat-2 mobil dan minjak lintjir dewasa ini, ialah sbb.:

Angkutan tebu tahun panen 1965.

Harga jang terbaru adalah Rp.165,-- + Rp.10,-- = Rp.175,-- p.kw.tebu; sesuai kenaikan tarif-2 angkutan (100%), maka kami usulkan untuk angkutan tebu T.P. 1965, dinaikan mendjadi Rp.297,50 p.kw. tebu. (70%).

Angkutan gula T.P. 1965.

Harga jang terbaru untuk angkutan gula dari Pg. Lestari ke Veem-2 di Surabaya adalah Rp.280,-- p.krg. gula. Dengan adanya kenaikan-2 harga alat-2 dan minjak lintjir, kami usulkan untuk angkutan gula ini mendjadi : Rp.476,-- (70%) p.krg. gula.

Angkutan tetes T.P. 1965.

Mungkin dalam T.P. 1965 kami djuga harus menggunakan truck-2 untuk angkutan tetes ke Instalasi U.M.C. di Surabaya, maka dengan alasan-2 jang sama untuk pengangkutan tetes dan gula, kami usulkan kenaikan harga dari Rp.4.600,-- p.ton mendjadi Rp.7.820,-- (\pm 70%) p.ton.

Kami mohon dengan hormat perhatian Bapak mengenai kenaikan-2 harga angkutan tsb. diatas serta keputusan Bapak dalam waktu singkat agar kami dapat mulai dengan membitjarakan harga-2 dari angkutan dengan truck dengan P.T.-2 angkutan jang berkepentingan dan segera pula dapat menutup kontrak angkutan ini.

Atas perhatian Bapak kami sebelumnya mengutjapkan diperbanjak terima kasih.

PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA
"LESTARI"



F.X. Soemitro
Pds. Direktur

OTHk/Smt.

Lestari, 7 Maret 1963.

Kepada Jth.
Bapak Pemimpin Pg.Lestari
di-Lestari.

Dengan hormat.

Hal: Pindahan kami ke-Pg.De-Maas.

telah kami terima surat dari Bapak Pemimpin Pg.Lestari no.AA-PERS 4/63.002
tg.6 Maret 1963 tentang pemberitahuan kepindahan kami ke- Pg.De-Maas ber-
dasarkan surat PPN Kes.Djatim.II tertg. 21/2-63 no.AA-60.205/63.008 dan surat
-PPN Djatim. tgl. 14/2-63 no.AA-60.002/63.018, maka dengan ini kami ingin
menjelaskan setjara tertulis, atas dasar apakah kami dipindahkan ke-Pg.De Maas
.Hal ini kami pandang perlu bagi kami sebagai besluit pemindahan kami.
Malah kami nanti mendapatkan pendjelasan setjara tertulis yang tjukup, kami
sama2 dengan keluarga kami akan siap untuk berangkat pada hari yang kami
tentukan, mengingat pada saat ini lingkungan kami masih dalam keadaan bandjir.
Kami sangat berharap agar dapat mendjadikan maklum adanja.

Hormat kami:

Ejila
(Tadlib Witiadiwidjojo).

Saluran Kepada Jth.

N Kes.Djatim.II
I-PPN Perwakilan Djatim.
I-Gula: A. Bapak Boestan.
B. Bapak Ir. Asardikoen.
C. dr. Poediono Gardjono.
De-Maas.
sip.

RENTJANA PEMBANGUNAN PERUMAHAN DIREKSI DAN GUDANG AMPAS.

Bersama ini dapat kami laporkan bahwa :

1. Di Pg. Lestari belum mempunyai Perumahan (tempat) penginapan) untuk tamu-2 Direksi jang dapat kami anggap lajak ;
2. Mengingat sukarnja dan mahalnja harga2 bahan-bakar pada dewasa ini, sedangkan di Pg. Lestari pada tiap2 tahun ternjata banjak memiliki kelebihan ampas jang terpaksa ta'dapat digunakan dengan efficiënt karena rusak kehudjanan.
Maka dengan ini kami mengusulkan sebagai berikut :
 1. Serangkaian dengan djiwa P.P.I/'63, jang mana dalam langkah mempertinggi produksi tidak dapat dilupakan bahwa hubungan antara BPU dengan Pabrik merupakan pula suatu faktor jang penting artinja.
Oleh karena itu, kami berniat membangun sebuah Perumahan Direksi, dengan merobah bentuk (susunan ruangan) paviljoen dari perumahan Direktur Pg. Lestari.
Dengan perobahan2 tsb. kami harapkan, bahwa Pg. Lestari akan memiliki 1 bh. perumahan Direksi jang diperlengkapi dengan 4 bh. kamar tidur, 1 bh. ruangan makan, dan 1 bh. ruang tamu dengan teras.
Djumlah luas seluruhnja \pm 190 m2. dengan rentjana beaja seluruhnja Rp.6.300.000,-- (enam djuta tiga ratus ribu rupiah).
 2. Selandjutnja mengenai gudang ampas kami anggap perlu pula untuk membangun jang bersifat permanent.
Sebagai gambaran jang sangat menjolok dapat kami ambil tjontoh sisa ampas dari masa giling tahun 1963, jang mana djumlah ampas-bal jang rusak dan ta'dapat dipakai lagi meliputi sedjumlah 31521 bal atau 12.668 kwintal. Dari ampas bal sisa masa giling thn. 1964, jang rusak dan ta'dapat dipakai lagi diperkiraan 54.505 bal atau 18414 kwintal. Berdasarkan angka2 tersebutlah, maka kami anggap perlu untuk membuat 1 bh. gudang ampas jang bersifat permanent, dan dapat menampung sedikitnja mentjukupi kebutuhan ampas untuk persiapan 1 masa giling (pemanasan, pertjobaan giling, pesta giling dan permulaan giling) termasuk kebutuhan ampas untuk loco-2 uap.

Seluruhnja meliputi \pm 40.000 bal atau 15.000 kwintal.

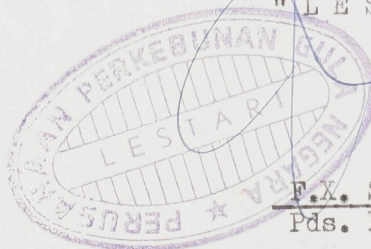
Untuk gudang ampas ini kami bermaksud mempergunakan beberapa sisa2 kerangka ex Pg. Purwoasri, sedang untuk atapnja terpaksa kami beli dari luar dengan harga rata-2 antara Rp.8000,-- s/d Rp.11.000,-- per lembar (delapan ribu rupiah s/d sebelas ribu rupiah). Sedangkan untuk keperluan ini kami perlukan \pm 1300 lembar.

Kemudian harap mendjadikan maklum adanja, dan atas perhatian Bapak kami sampaikan diperbanyak terima kasih sebelumnya.

Tindakan untuk Jth.:

Bapak Dir.Umum BPU-PPN Gula
Djl. Imam Bondjol 29
Djakarta.

Hormat kami,
PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA
"LESTARI"



F.X. Soemitro
Pds. Direktur

PM/Smdj.

